

# SITUASI KETENAGAKERJAAN PROVINSI SUMATERA SELATAN 2020



# **SITUASI KETENAGAKERJAAN PROVINSI SUMATERA SELATAN 2020**



# **SITUASI KETENAGAKERJAAN PROVINSI SUMATERA SELATAN 2020**

ISSN: 2541-4852

Nomor Publikasi: 16000.2123

Katalog: 2301023.16

Ukuran Buku: 29,5 x 21,5 cm

Jumlah Halaman: xii + 70 halaman

Naskah: BPS Provinsi Sumatera Selatan

Penyunting: BPS Provinsi Sumatera Selatan

Desain Kover: BPS Provinsi Sumatera Selatan

Diterbitkan Oleh: © BPS Provinsi Sumatera Selatan

Dicetak Oleh: CV. Pensil Kreasi

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

**SITUASI KETENAGAKERJAAN  
PROVINSI SUMATERA SELATAN  
2020**

Pengarah:  
Ir. Zulkipli, M.Si

Editor:  
Drs. Timbul P Silitonga, M.Si

Penulis dan Pengolah Data:  
Dana Megayani, S.ST, M.Si  
Sondra Megasari, S.ST

Desain/Layout:  
Apriyanti



## KATA PENGANTAR

Publikasi Situasi Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 ini merupakan salah satu analisis penting tentang Ketenagakerjaan di Provinsi Sumatera Selatan. Publikasi ini memuat tabel-tabel dan analisis yang menggambarkan keadaan angkatan kerja di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2020 berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2020 dengan jumlah sampel 9.800 rumah tangga yang tersebar di seluruh kabupaten/kota.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati kami menyambut gembira setiap kritik dan saran yang konstruktif, guna penyempurnaan publikasi ini di masa-masa mendatang. Semoga bermanfaat.

Palembang, Oktober 2021  
Badan Pusat Statistik  
Provinsi Sumatera Selatan  
Kepala,



**Zulkipli**



## DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar .....	v
Daftar Isi.....	vii
Daftar Tabel.....	ix
Daftar Grafik.....	xi
BAB I    PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan dan Sistematika Penyajian.....	2
BAB II    TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA (TPAK).....	5
BAB III    PENGANGGURAN DAN TINGKAT KESEMPATAN KERJA .....	13
3.1 Pengangguran Terbuka.....	13
3.2 Pengangguran Terdidik.....	19
3.3 Setengah Pengangguran.....	21
3.4 Tingkat Kesempatan Kerja.....	24
BAB IV    DISTRIBUSI SEKTORAL PENYERAPAN TENAGA KERJA ...	27
BAB V    JENIS PEKERJAAN / JABATAN .....	31
BAB VI    STATUS PEKERJAAN .....	33
BAB VII    PEKERJA FORMAL DAN INFORMAL.....	37
BAB VIII    PENUTUP .....	41





## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Jumlah dan Laju Pertumbuhan Tenaga Kerja dan Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2019-2020 .....	5
Tabel 2.2 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Sumatera Selatan, 2019-2020.....	7
Tabel 2.3 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten /Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2020 .....	11
Tabel 3.1 Jumlah Penduduk yang Menganggur Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2019-2020.....	14
Tabel 3.2 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2019-2020.....	15
Tabel 3.3 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2020 .....	17
Tabel 3.4 Tingkat Pengangguran Terdidik Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2019-2020 .....	20
Tabel 3.5 Tingkat Setengah Pengangguran Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2020.....	22
Tabel 3.6 Tingkat Setengah Pengangguran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2020 .....	23
Tabel 3.7 Tingkat Kesempatan Kerja Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2020 .....	25
Tabel 4.1 Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2019-2020.....	27
Tabel 4.2 Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Usaha di Provinsi Sumatera Selatan, 2020 .....	29

Tabel 5.1	Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2019-2020 .....	32
Tabel 6.1	Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2019-2020 .....	34
Tabel 7.1	Batasan Kegiatan Formal dan Informal.....	37
Tabel 7.2	Jumlah Penduduk yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Pekerjaan Utama di Provinsi Sumatera Selatan, 2020.....	38
Tabel 7.3	Jumlah Penduduk Laki-Laki yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Pekerjaan Utama di Provinsi Sumatera Selatan, 2020.....	39
Tabel 7.4	Jumlah Penduduk Perempuan yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Pekerjaan Utama di Provinsi Sumatera Selatan, 2020.....	40

## DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 2.1 Laju Pertumbuhan Tenaga Kerja dan Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2019-2020 .....	6
Grafik 2.2 Laju Pertumbuhan TPAK Menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Sumatera Selatan, 2020 .....	8
Grafik 2.3 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2020 .....	10
Grafik 3.1 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2020 .....	16
Grafik 3.2 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2020 .....	18
Grafik 3.3 Tingkat Setengah Pengangguran Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2020 .....	24
Grafik 6.1 Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota dan Status Pekerjaan di Provinsi Sumatera Selatan, 2020 .....	35



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Permasalahan ketenagakerjaan disadari bersifat kompleks karena mempengaruhi dan dipengaruhi berbagai faktor dengan pola hubungan yang seringkali tidak mudah untuk dipahami. Karena sifatnya yang kompleks, maka penanganannya memerlukan pendekatan yang menyeluruh atau lintas sektor serta diletakkan dalam arus utama (*mainstream*) perencanaan pembangunan.

Pendekatan sektoral yang sempit dan keterbatasan data-data ketenagakerjaan jelas tidak memadai untuk membuat suatu kebijakan dan mungkin secara keseluruhan malah bersifat merugikan (*counterproductive*), sebagai contoh adanya kebijakan proteksi yang berlebihan terhadap pekerja sektor formal melalui mekanisme upah minimum sebagaimana ditempuh oleh negara-negara Amerika Latin, justru berdampak terhadap tingginya disparitas tingkat upah antara pekerja formal dan informal yang pada gilirannya akan memperbesar ketimpangan pendapatan masyarakat.

Problematika ketenagakerjaan di Provinsi Sumatera Selatan tidak jauh berbeda dengan permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia pada umumnya. Baik itu menyangkut tingkat pengangguran yang masih relatif tinggi, maupun tingkat produktivitas tenaga kerja yang masih belum optimal. Salah satu tantangan terbesar adalah menciptakan lapangan kerja atau usaha yang layak bagi angkatan kerja yang harus diantisipasi dari sejak dini sebelum terjadi peningkatan karena perubahan struktur umur penduduk. Tantangan itu mencakup dua aspek sekaligus, yaitu

penciptaan lapangan kerja baru bagi angkatan kerja yang belum bekerja, dan peningkatan produktivitas kerja bagi mereka yang sudah bekerja sehingga dapat memperoleh imbalan kerja yang memadai untuk dapat hidup secara layak (*decent living*).

Tantangan ini jelas terlalu besar jika hanya ditangani oleh pihak pemerintah. Walaupun demikian, peran yang dimainkan pihak pemerintah dapat sangat menentukan melalui pembangunan yang secara sadar dan konsisten dirancang berbasis ketenagakerjaan, serta dalam menciptakan iklim yang kondusif bagi investasi. Dalam kaitan ini peranan pihak swasta tidak kalah pentingnya, keputusan investasi dari pihak swasta dapat mendorong penciptaan lapangan pekerjaan yang secara otomatis akan dapat mengurangi pengangguran. Selain itu masyarakat juga harus sadar untuk menempa dirinya agar memiliki kompetensi dalam memasuki bursa pasar tenaga kerja.

## **1.2 Tujuan dan Sistematika Penyajian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan secara singkat di atas, maka secara umum penulisan publikasi ini bertujuan untuk memahami kondisi dan karakteristik ketenagakerjaan di Provinsi Sumatera Selatan, selain itu juga bertujuan untuk menyediakan data-data ketenagakerjaan yang diperlukan sebagai dasar penentuan kebijakan dalam rangka meminimalisasi problematika ketenagakerjaan.

Untuk mengetahui bagaimana kondisi ketenagakerjaan di Provinsi Sumatera Selatan, publikasi ini akan menguraikan beberapa indikator ketenagakerjaan seperti **Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)** yang disajikan pada Bab II, **Pengangguran dan Tingkat Kesempatan Kerja** yang disajikan pada Bab III,

**Distribusi Sektoral Penyerapan Tenaga Kerja** yang disajikan pada Bab IV, **Jenis Pekerjaan dan Jabatan Dalam Pekerjaan Utama Dari Penduduk yang Bekerja** yang disajikan pada Bab V, **Status Pekerjaan Penduduk yang Bekerja** yang disajikan pada Bab VI, **Pekerja Formal dan Informal** yang disajikan pada Bab VII serta **Penutup** yang disajikan pada Bab VIII. Dalam analisa ini digunakan batasan umur penduduk 15 tahun ke atas. Data pembandingan yang akan digunakan adalah data ketenagakerjaan hasil Survei Angkatan Kerja Nasional kondisi tahun sebelumnya.





## BAB II

### TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA (TPAK)

Situasi ketenagakerjaan di Sumatera Selatan selama setahun terakhir menunjukkan kecenderungan yang semakin membaik, di mana peningkatan jumlah angkatan kerja diikuti oleh meningkatnya jumlah penduduk yang bekerja.

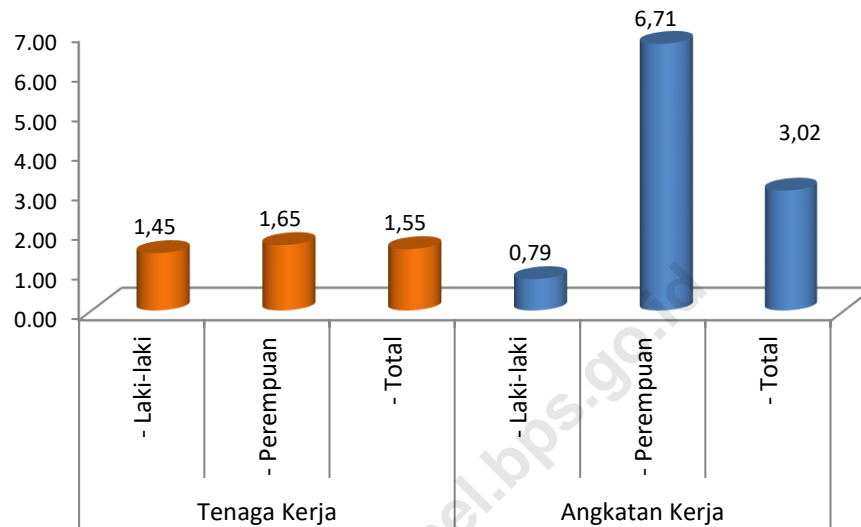
Data hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Tahun 2020 memperlihatkan bahwa jumlah tenaga kerja di Sumatera Selatan meningkat sebanyak 96.000 orang dibandingkan kondisi tahun 2019 dengan laju pertumbuhan sebesar 1,55 persen. Sedangkan jumlah angkatan kerja selama setahun terakhir, baik secara absolut maupun secara persentase mengalami peningkatan yaitu sebanyak 126.931 orang dengan laju pertumbuhan sebesar 3,02 persen.

**Tabel 2.1 Jumlah dan Laju Pertumbuhan Tenaga Kerja dan Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2019-2020**

Jenis Kelamin	2019	2020	Perubahan (orang)	Laju Pertumbuhan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Tenaga Kerja (orang)</b>				
- Laki-laki	3 145 856	3 191 343	45 487	1,45
- Perempuan	3 065 156	3 115 669	50 513	1,65
- Total	6 211 012	6 307 012	96 000	1,55
<b>Angkatan Kerja (orang)</b>				
- Laki-laki	2 618 769	2 639 454	20 685	0,79
- Perempuan	1 584 046	1 690 292	106 246	6,71
- Total	4 202 815	4 329 746	126 931	3,02

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan

**Grafik 2.1 Laju Pertumbuhan Tenaga Kerja dan Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2019- 2020**



Dilihat dari aspek gender selama periode Tahun 2019-2020, peningkatan laju pertumbuhan tenaga kerja penduduk laki-laki sebesar 1,45 persen diikuti dengan peningkatan angkatan kerjanya yaitu sebesar 0,79 persen. Sedangkan laju pertumbuhan tenaga kerja penduduk perempuan meningkat sebesar 1,65 persen diikuti dengan peningkatan angkatan kerja sebesar 6,71 persen. Hal ini menunjukkan indikasi adanya pergeseran aktivitas di mana penduduk perempuan bergeser dari kegiatan ekonomi aktif ke kegiatan ekonomi tidak aktif seperti sekolah, mengurus rumah tangga atau kegiatan lainnya baik untuk laki-laki maupun perempuan.

Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) adalah perbandingan antara jumlah penduduk yang termasuk angkatan kerja dengan penduduk usia kerja atau tenaga kerja. Ukuran ini secara kasar dapat menerangkan tentang kecenderungan tenaga kerja untuk aktif bekerja atau mencari kerja yang sifatnya mendatangkan kesempatan berpenghasilan baik berupa uang atau barang. Makin tinggi angka TPAK merupakan

indikasi meningkatnya kecenderungan penduduk usia ekonomi aktif (angkatan kerja) untuk mencari pekerjaan atau melakukan kegiatan ekonomi. Jumlah penduduk usia kerja, kebutuhan penduduk untuk bekerja, dan berbagai faktor sosial, ekonomi dan demografis merupakan besaran – besaran yang mempengaruhi TPAK.

TPAK penduduk Sumatera Selatan tahun 2020 sebesar 68,65 persen, lebih tinggi dibandingkan TPAK pada tahun 2019 yaitu sebesar 67,67 persen. Peningkatan angka TPAK tersebut mengindikasikan terjadinya pergeseran kecenderungan penduduk yang semula merupakan penduduk usia ekonomi tidak aktif (bukan angkatan kerja) menjadi penduduk usia ekonomi aktif (angkatan kerja).

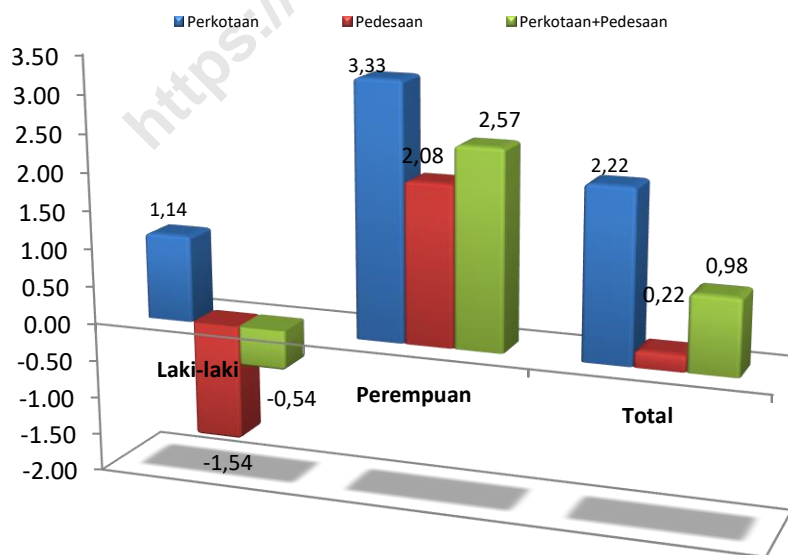
**Tabel 2.2 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Sumatera Selatan, 2019-2020**

Daerah/ Jenis Kelamin	2019	2020	Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)
Perkotaan			
- Laki-laki	78,87	80,01	1,14
- Perempuan	48,23	51,55	3,33
- Total	63,41	65,63	2,22
Pedesaan			
- Laki-laki	85,81	84,27	-1,54
- Perempuan	53,85	55,94	2,08
- Total	70,25	70,47	0,22
Perkotaan+Pedesaan			
- Laki-laki	83,25	82,71	-0,54
- Perempuan	51,68	54,25	2,57
- Total	67,67	68,65	0,98

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan

Jika dicermati dari aspek gender, TPAK di Sumatera Selatan selama setahun terakhir terjadi penurunan sedangkan pada penduduk laki-laki sedangkan pada penduduk perempuan mengalami peningkatan. TPAK penduduk laki-laki mengalami penurunan sebesar 0,54 persen poin, sedangkan TPAK penduduk perempuan mengalami peningkatan sebesar 2,57 persen poin. Jika ditinjau lebih spesifik menurut daerah tempat tinggal, TPAK penduduk laki-laki di daerah perkotaan meningkat sebesar 1,14 persen poin sedangkan di daerah pedesaan mengalami penurunan sebesar 1,54 persen poin. Sementara itu untuk penduduk perempuan baik di daerah perkotaan maupun pedesaan mengalami peningkatan masing-masing sebesar 3,33 dan 2,08 persen poin.

**Grafik 2.2 Laju Pertumbuhan TPAK Menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Sumatera Selatan, 2020**

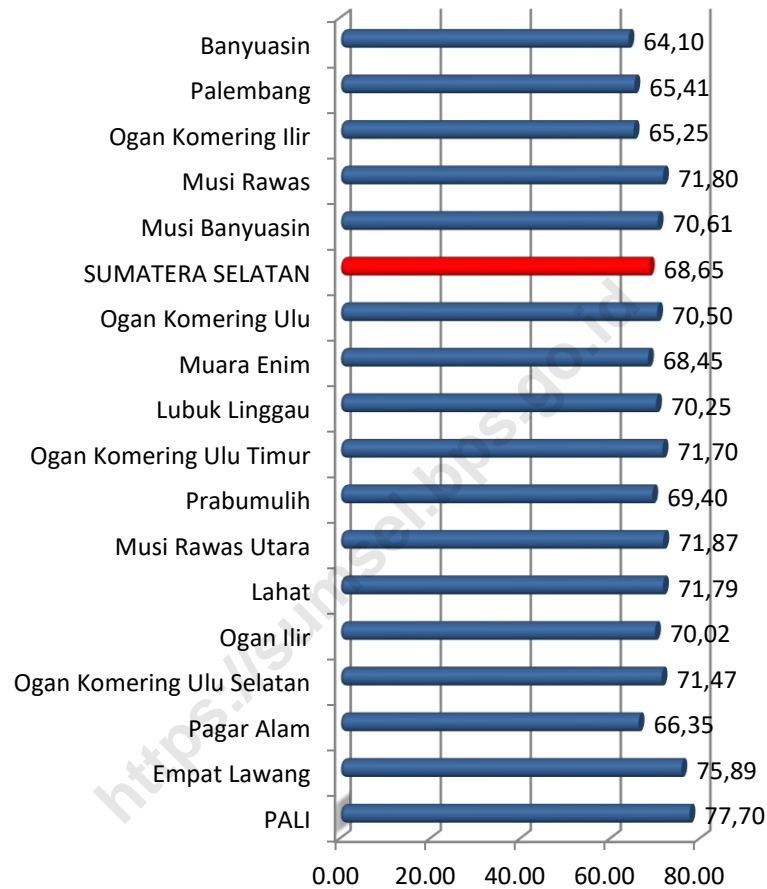


TPAK penduduk laki-laki dari tahun ke tahun selalu cenderung lebih tinggi dibandingkan TPAK penduduk perempuan, hal ini terkait dengan budaya dan

pandangan masyarakat yang masih menganggap bekerja dan mencari nafkah adalah kewajiban penduduk laki-laki, sedangkan perempuan hanya bertanggung jawab terhadap urusan domestik rumah tangga.

TPAK di daerah perkotaan baik untuk penduduk laki-laki maupun perempuan dari tahun ke tahun masih relatif lebih rendah dibandingkan daerah pedesaan. Keadaan ini tidak terlepas dari adanya perbedaan sifat pekerjaan antara daerah perkotaan dan pedesaan. Struktur ekonomi pedesaan lebih fleksibel karena lebih banyak usaha yang bersifat informal dan sebagian besar lapangan pekerjaan yang ada di pedesaan adalah sektor-sektor tradisional yang relatif kurang membutuhkan kualifikasi tertentu bagi tenaga kerja yang akan memasukinya. Selain itu, sifat dan aktifitas pekerjaan masih dalam lingkungan rumahtangga atau keluarga, bahkan memungkinkan sekali kaum perempuan pedesaan bekerja sambil mengasuh anak. Berbeda dengan di daerah perkotaan yang sebagian besar jenis pekerjaannya lebih bersifat formal dan membutuhkan kualifikasi tertentu bagi tenaga kerja yang akan memasukinya.

**Grafik 2.3 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2020**



Pada Grafik 2.3, terlihat bahwa kabupaten/kota yang lebih dominan dengan karakteristik pedesaan mempunyai TPAK yang cenderung lebih tinggi dibandingkan kabupaten/kota yang didominasi oleh daerah perkotaan. Kabupaten PALI dan Empat Lawang sebagai contoh, mempunyai TPAK tertinggi dibandingkan kabupaten/kota lainnya, yaitu sebesar 77,70 persen dan 75,89 persen. Sedangkan Kabupaten Banyuasin yang berlokasi dekat dengan Kota Palembang mempunyai angka TPAK terendah, yaitu sebesar 64,10 persen.

**Tabel 2.3 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2020**

Kabupaten/Kota	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ogan Komering Ulu	85,15	55,20	70,50
2. Ogan Komering Ilir	76,91	53,05	65,25
3. Muara Enim	80,99	55,63	68,45
4. Lahat	85,08	58,00	71,79
5. Musi Rawas	89,33	53,45	71,80
6. Musi Banyuasin	86,84	53,64	70,61
7. Banyuasin	85,65	41,70	64,10
8. OKU Selatan	80,67	61,11	71,47
9. OKU Timur	86,71	56,08	71,70
10. Ogan Ilir	80,51	59,70	70,02
11. Empat Lawang	84,47	66,89	75,89
12. P A L I	85,79	69,80	77,70
13. Musi Rawas Utara	85,89	57,80	71,87
71. Palembang	79,58	51,53	65,41
72. Prabumulih	82,44	56,41	69,40
73. Pagar Alam	71,20	61,26	66,35
74. Lubuk Linggau	84,85	55,80	70,25
<b>Sumatera Selatan</b>	82,71	54,25	68,65

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan

Dilihat dari aspek gender menurut kabupaten/kota, TPAK penduduk laki-laki tertinggi di Kabupaten Musi Rawas yaitu sebesar 89,33 persen dan yang terendah Kota Pagar Alam yaitu sebesar 71,20 persen. Sedangkan TPAK penduduk perempuan tertinggi di Kabupaten PALI yaitu sebesar 69,80 persen dan yang terendah di Kabupaten Banyuasin sebesar 41,70 persen.

Data yang ditampilkan pada Tabel 3 memperkuat uraian sebelumnya bahwa baik secara absolut maupun dilihat dari aspek gender, kabupaten yang lebih dominan memiliki karakteristik pedesaan mempunyai TPAK yang cenderung lebih tinggi dibandingkan kabupaten/kota yang lebih dominan memiliki karakteristik perkotaan.





## BAB III

### PENGANGGURAN DAN TINGKAT KESEMPATAN KERJA

Salah satu permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia, termasuk di Sumatera Selatan adalah lambatnya menekan angka pengangguran yang terus meningkat. Pengangguran di daerah pedesaan belum dianggap masalah yang serius, karena masih adanya sektor alternatif (pertanian). Jika dicermati, akibat yang ditimbulkan dari tingginya angka pengangguran sangat rentan dengan masalah kompleksitas sosial, bahkan dapat mengakibatkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban masyarakat di suatu daerah.

Untuk mengetahui bagaimana kondisi pengangguran di Sumatera Selatan dan perkembangannya antar waktu akan dibahas dalam sub bab ini. Beberapa aspek pengangguran yang akan dibahas dalam bab ini antara lain tingkat pengangguran terbuka, tingkat pengangguran terdidik, dan angka setengah pengangguran.

#### 3.1 Pengangguran Terbuka

Penduduk yang menganggur terdiri dari empat komponen yaitu penduduk yang sedang mencari pekerjaan, mempersiapkan usaha (tidak bekerja), penduduk yang sudah mendapat pekerjaan tetapi belum mulai bekerja serta penduduk yang merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan (putus asa).

Tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Sumatera Selatan pada Tahun 2021 sebesar 5,51 persen, mengalami peningkatan sebesar 0,98 persen poin dibandingkan tahun sebelumnya. Secara absolut, angka pengangguran di Sumatera Selatan pada Tahun 2020 masih relatif tinggi yaitu sebesar 238,363 orang, *di mana 52,17 persen*

*diantaranya belum pernah bekerja.* Hal ini menunjukkan masih banyaknya pencari kerja yang tidak tertampung oleh lapangan kerja yang ada, sehingga menyebabkan mereka terpaksa menganggur. Untuk itu, diperlukan penciptaan lapangan kerja yang cukup banyak agar dapat menampung tenaga kerja yang menganggur tersebut. Hal lain yang turut mempengaruhi tingginya tingkat pengangguran di Sumatera Selatan adalah perkembangan keadaan perekonomian secara global.

**Tabel 3.1 Jumlah Penduduk yang Menganggur Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2019-2020**

Daerah	2019			2020		
	Laki-laki	Perempuan	Total	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Perkotaan	67 607	34 840	102 447	82 932	50 403	133 335
Pedesaan	53 076	34 681	87 757	61 724	43 304	105 028
Total	120 683	69 521	190 204	144 656	93 707	238 363

Sumber: BPS, diolah dari Sakernas 2019 dan 2020

Tabel 3.1 memperlihatkan bahwa tingkat pengangguran terbuka di daerah perkotaan jauh lebih tinggi dibandingkan dengan daerah pedesaan. Tingginya tingkat pengangguran terbuka di daerah perkotaan selain karena pengaruh pertumbuhan alamiah penduduk, kemungkinan juga karena dipengaruhi oleh arus masuk angkatan kerja dari daerah pedesaan atau dari daerah lainnya diluar Provinsi Sumatera Selatan. Selain itu sebagai konsekuensi dari meningkatnya tingkat pendidikan penduduk, akan berpengaruh juga terhadap tingkat pengangguran di daerah perkotaan karena pencari kerja pertama kali yang merasa memiliki pendidikan yang memadai, baik yang berasal

dari daerah perkotaan itu sendiri maupun yang berasal dari daerah pedesaan akan terkonsentrasi mencari pekerjaannya di daerah perkotaan untuk mendapatkan pekerjaan di sektor formal. Sementara itu kesempatan kerja sektor-sektor produktif di perkotaan yang tersedia tidak mampu menampung para pencari kerja, hal tersebut berakibat pada tingginya tingkat pengangguran di daerah perkotaan. Berbeda dengan daerah pedesaan yang pada umumnya tingkat pendidikan penduduknya relatif masih rendah sehingga angkatan kerja yang ada tidak mempunyai banyak tuntutan terhadap jenis pekerjaan yang diinginkan dan mau menerima pekerjaan-pekerjaan di sektor informal atau tradisional.

**Tabel 3.2 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2019-2020**

Daerah	2019			2020		
	Laki-laki	Perempuan	Total	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Perkotaan	7,37	6,10	6,88	8,85	8,16	8,57
Pedesaan	3,12	3,42	3,23	3,63	4,04	3,79
Total	4,61	4,39	4,53	5,48	5,54	5,51

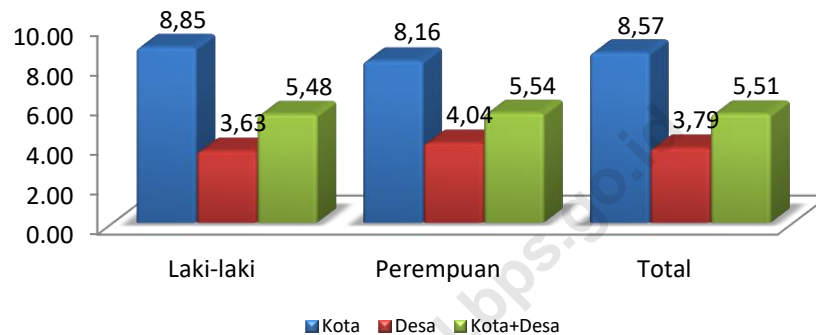
Sumber: BPS, diolah dari Sakernas 2019 dan 2020

Tingkat pengangguran terbuka mengalami peningkatan baik pada laki-laki maupun perempuan pada tahun 2020. Peningkatan TPT juga terjadi baik di daerah perkotaan maupun pedesaan. Secara total TPT di Sumatera Selatan tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 0,98 persen poin dibanding tahun sebelumnya.

TPT laki-laki mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya, dari sebesar 4,61 persen pada tahun 2019 menjadi 5,48 persen tahun 2020. Peningkatan

tersebut terjadi baik di daerah perkotaan maupun pedesaan. Peningkatan TPT pada daerah perkotaan sebesar 1,48 persen poin sedangkan daerah pedesaan 0,51 persen poin.

**Grafik 3.1 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2020**



Sejalan dengan tingkat pengangguran terbuka penduduk laki-laki, tingkat pengangguran terbuka penduduk perempuan pada tahun 2020 juga mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, dari sebesar 4,39 persen tahun 2019 menjadi 5,54 persen pada tahun 2020. Peningkatan tingkat pengangguran perempuan terutama disebabkan oleh meningkatnya tingkat pengangguran terbuka perempuan di daerah perkotaan dari sebesar 6,10 persen tahun 2019 menjadi sebesar 8,16 persen tahun 2020.

**Tabel 3.3 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2020**

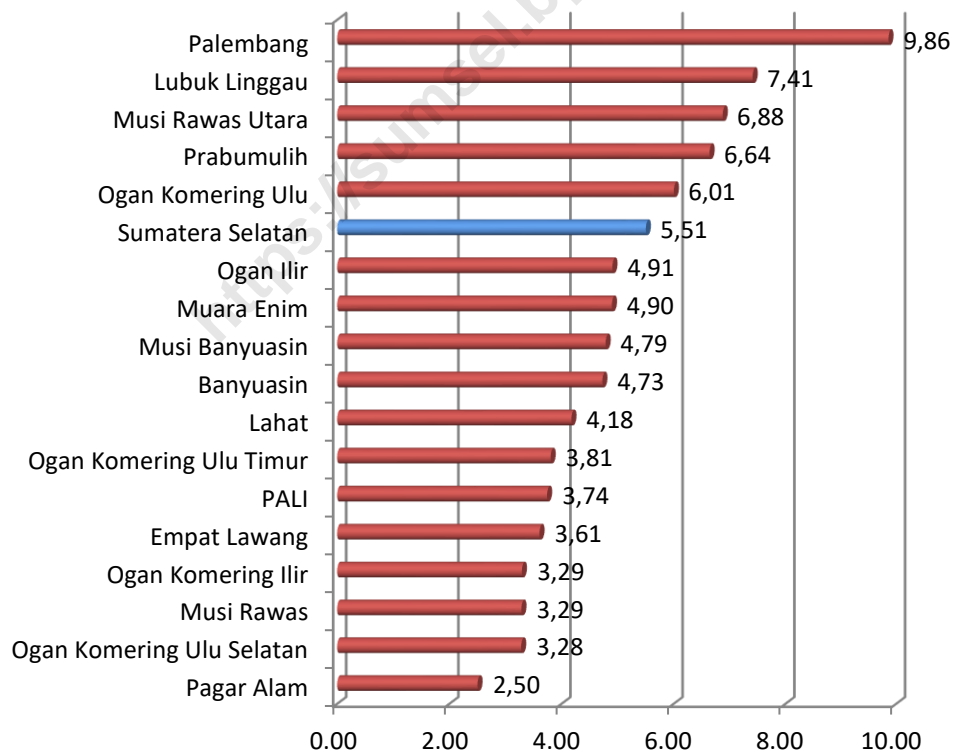
Kabupaten/Kota	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ogan Komering Ulu	6,75	4,81	6,01
2. Ogan Komering Ilir	3,84	2,46	3,29
3. Muara Enim	5,35	4,23	4,90
4. Lahat	3,36	5,42	4,18
5. Musi Rawas	2,71	4,30	3,29
6. Musi Banyuasin	3,99	6,15	4,79
7. Banyuasin	3,87	6,58	4,73
8. OKU Selatan	3,58	2,83	3,28
9. OKU Timur	3,33	4,57	3,81
10. Ogan Ilir	4,52	5,43	4,91
11. Empat Lawang	4,42	2,53	3,61
12. P A L I	3,61	3,91	3,74
13. Musi Rawas Utara	7,50	5,95	6,88
71. Palembang	10,01	9,64	9,86
72. Prabumulih	9,04	3,16	6,64
73. Pagar Alam	2,60	2,39	2,50
74. Lubuk Linggau	8,14	6,31	7,41
<b>Sumatera Selatan</b>	<b>5,48</b>	<b>5,54</b>	<b>5,51</b>

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan

Pada Tabel 3.3 ditampilkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurut kabupaten/kota dan jenis kelamin Provinsi Sumatera Selatan. Tingkat pengangguran terbuka bervariasi antar kabupaten/kota. Sebagaimana sudah dibahas dalam uraian sebelumnya. Tabel 3.3 memperlihatkan bahwa daerah-daerah yang dominan dengan karakteristik pedesaan memiliki tingkat pengangguran yang lebih rendah dibanding

daerah-daerah yang dominan memiliki karakteristik perkotaan atau urban. Kabupaten/kota yang masih didominasi daerah pedesaan mempunyai tingkat pengangguran terbuka yang rendah, seperti Kota Pagar Alam dan Kabupaten OKU Selatan yang cenderung berkarakteristik pedesaan masing-masing sebesar 2,50 persen dan 3,28 persen. Sedangkan Kota Palembang dan Kota Lubuk Linggau merupakan 2 (dua) kota yang mempunyai tingkat pengangguran terbuka tertinggi yaitu 9,86 persen dan 7,41 persen.

**Grafik 3.2 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2020**



### 3.2 Pengangguran Terdidik

Permasalahan ketenagakerjaan lainnya yang dihadapi Provinsi Sumatera Selatan adalah masih relatif tingginya tingkat pengangguran terdidik terutama di daerah perkotaan. Tabel 7 memberikan gambaran mengenai hubungan antara tingkat pendidikan dengan tingkat pengangguran. Data yang ada memperlihatkan bahwa pendidikan yang tinggi belum merupakan jaminan untuk segera mendapatkan pekerjaan, bahkan pendidikan yang tinggi justru seringkali menjadi penghalang bagi seseorang untuk masuk dalam pasar tenaga kerja. Terbukti tingkat pengangguran pada jenjang pendidikan SLTA dan Perguruan Tinggi (PT) lebih tinggi dibandingkan jenjang pendidikan lainnya.

Tingkat pengangguran terdidik didefinisikan sebagai rasio jumlah pencari kerja berpendidikan SLTA keatas (sebagai kelompok terdidik) terhadap angkatan kerja pada kelompok tersebut. Pada tahun 2020 tingkat pengangguran terdidik di Sumatera Selatan mengalami peningkatan, dari sebesar 8,16 persen pada tahun 2019 menjadi sebesar 9,15 persen pada tahun 2020 atau terjadi peningkatan sebesar 0,99 persen poin. Data tersebut mengindikasikan bahwa dari setiap 100 orang angkatan kerja berpendidikan SLTA keatas di Sumatera Selatan pada Tahun 2020, sebanyak 9 orang diantaranya sedang menganggur. Dapat diduga bahwa mereka yang termasuk dalam kelompok pengangguran terdidik adalah para pencari kerja usia muda atau pencari kerja pertama kali yang baru tamat dari pendidikan sekolah.



**Tabel 3.4 Tingkat Pengangguran Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2019-2020**

Jenjang Pendidikan	2019			2020		
	Lk	Pr	Total	Lk	Pr	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)
< SD	1,35	1,02	1,21	3,14	1,95	2,65
SD	1,73	1,10	1,49	2,77	1,67	2,33
SLTP	4,37	2,49	3,73	4,14	3,99	4,08
SLTA	8,24	10,51	8,97	9,11	12,42	10,23
PT	5,97	5,95	5,96	6,32	5,75	6,02
<b>Total</b>	<b>4,61</b>	<b>4,39</b>	<b>4,53</b>	<b>5,48</b>	<b>5,54</b>	<b>5,51</b>

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan

Seperti telah disinggung sebelumnya, banyak faktor yang mungkin mempengaruhi demikian tingginya tingkat pengangguran terdidik. Kalangan ekonom cenderung menyebut kekakuan lapangan kerja sebagai penyebab tidak terserapnya tenaga kerja terdidik. Sebagai ilustrasi, pendidikan yang relatif tinggi menyebabkan para pencari kerja umumnya merasa enggan untuk bekerja di kegiatan ekonomi informal. Pilihan utama biasanya adalah bekerja di sektor-sektor formal atau sektor-sektor ekonomi produktif. Padahal lapangan kerja di sektor-sektor tersebut ketersediaannya sangat terbatas, sehingga mereka terpaksa menganggur. Ilustrasi di atas mengartikan bahwa tingginya angka pengangguran terdidik lebih disebabkan oleh faktor eksternal pendidikan, misalnya budaya priyayi atau pola pikir masyarakat yang menganggap pekerjaan-pekerjaan formal itu lebih bonafit dibandingkan pekerjaan informal. Selain itu, faktor internal dari proses pendidikan turut juga mempengaruhi masih tingginya angka pengangguran terdidik sebagai paradox dunia pendidikan di Sumatera Selatan.

### 3.3 Setengah Pengangguran

Dimensi lain dari permasalahan ketenagakerjaan adalah pemanfaatan tenaga kerja, dalam hal ini biasanya diistilahkan dengan setengah pengangguran. Mereka yang dikategorikan sebagai setengah pengangguran yaitu mereka yang sudah bekerja tetapi jam kerjanya kurang dari 35 jam selama seminggu. Indikator ini menggambarkan tingkat pemanfaatan tenaga kerja yang rendah sekaligus juga menggambarkan rendahnya produktifitas pekerja. Di mana meskipun mereka bekerja tetapi belum menggunakan seluruh kapasitas sumber daya yang ada seperti tingkat pendidikan, *skill* dan keterampilan yang dimiliki atau tidak sesuai dengan jenis pekerjaan yang diharapkan sehingga mereka masih berusaha mendapatkan pekerjaan lain.

Di Provinsi Sumatera Selatan, seperti yang ditunjukkan oleh data pada Tabel 8, pada tahun 2020 tingkat setengah pengangguran angkanya cukup tinggi yaitu 37,81 persen. Artinya dari setiap 100 angkatan kerja yang sudah bekerja, sebanyak 37 orang mempunyai jam kerja yang relatif kecil (kurang dari 35 jam per minggu). Secara eksplisit hal ini menandakan bahwa produktivitas pekerja di Sumatera Selatan cenderung masih rendah.

Dari fakta di atas, tampak jelas bahwa problem pengangguran di Sumatera Selatan masih cukup berat. Tingkat pengangguran terbuka mengalami peningkatan yaitu 5,51 persen, dan tingkat setengah pengangguran juga mengalami peningkatan yang mencapai 37,81 persen. Dari kedua angka tersebut maka Sumatera Selatan memiliki angka pengangguran yang cukup besar, mencapai lebih dari separuh dari angkatan kerja, yaitu 43,32 persen.

**Tabel 3.5 Tingkat Setengah Pengangguran Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2020**

Daerah	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Perkotaan	19,28	34,17	25,20
Pedesaan	40,58	51,70	44,88
Perkotaan + Pedesaan	33,01	45,30	37,81

Sumber: BPS, diolah dari Sakernas 2020

Dengan belum adanya tunjangan bagi pengangguran di negara kita, maka para pencari kerja tidak mungkin terus bertahan sebagai penganggur sementara mereka harus memenuhi kebutuhan hidupnya. Dorongan untuk memenuhi kebutuhan hidup menyebabkan mereka terpaksa menerima atau melakukan pekerjaan apa saja meskipun tidak sesuai dengan pendidikan atau skill yang dimiliki. Tentunya hal ini mereka lakukan dengan satu harapan suatu saat kelak akan mendapatkan pekerjaan yang lebih baik. Hal inilah yang diduga menjadi faktor penyebab masih tingginya tingkat setengah pengangguran di Sumatera Selatan.

Dilihat menurut perbedaan daerah tempat tinggal seperti yang ditunjukkan oleh data dalam Tabel 3.5, tingkat setengah pengangguran di pedesaan jauh lebih tinggi daripada tingkat setengah pengangguran di perkotaan, padahal TPT di daerah pedesaan justru jauh lebih rendah dibandingkan dengan perkotaan. Dari ilustrasi diatas dapat diketahui bahwa penduduk di pedesaan memang lebih banyak yang bekerja dibandingkan perkotaan, akan tetapi banyak yang bekerja pada sektor-sektor informal dan bekerja kurang dari 35 jam selama seminggu.

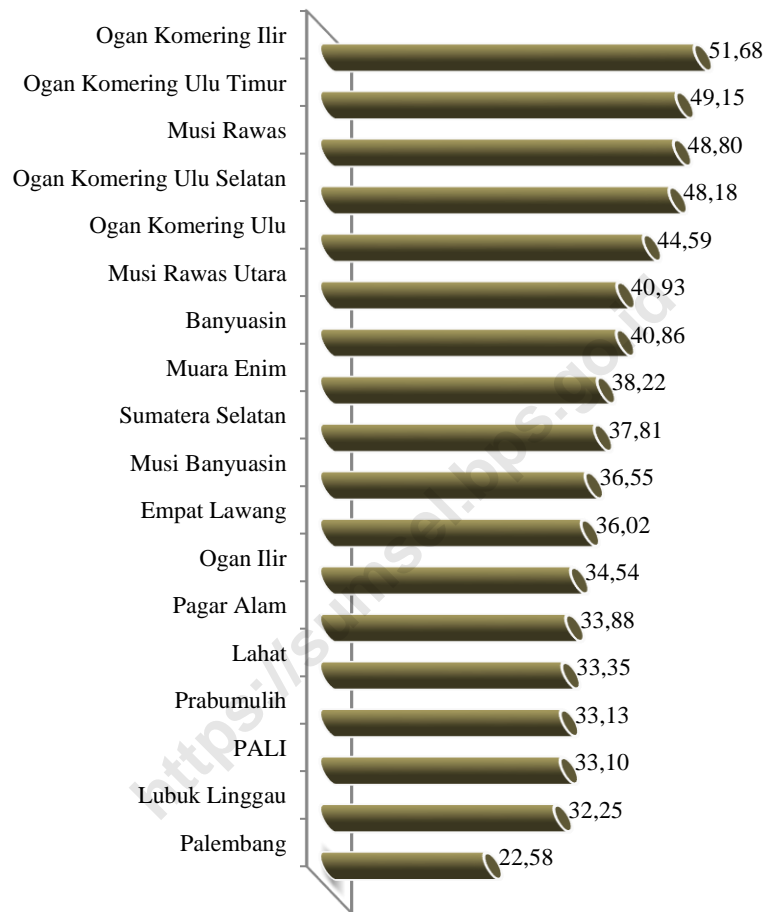
**Tabel 3.6 Tingkat Setengah Pengangguran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2020**

Kabupaten/Kota	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ogan Komering Ulu	42,94	47,25	44,59
2. Ogan Komering Ilir	47,43	58,12	51,68
3. Muara Enim	33,02	45,97	38,22
4. Lahat	28,54	40,66	33,35
5. Musi Rawas	44,42	56,46	48,80
6. Musi Banyuasin	33,03	42,51	36,55
7. Banyuasin	38,40	46,10	40,86
8. OKU Selatan	38,68	62,30	48,18
9. OKU Timur	44,34	56,89	49,15
10. Ogan Ilir	29,00	41,89	34,54
11. Empat Lawang	27,15	47,78	36,02
12. P A L I	32,75	33,53	33,10
13. Musi Rawas Utara	34,10	51,09	40,93
71. Palembang	16,56	31,70	22,58
72. Prabumulih	25,59	44,12	33,13
73. Pagar Alam	28,04	41,01	33,88
74. Lubuk Linggau	26,63	40,71	32,25
<b>Sumatera Selatan</b>	<b>33,01</b>	<b>45,30</b>	<b>37,81</b>

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan

Bila dilihat menurut kabupaten/kota, hampir diseluruh kabupaten/kota di seluruh Sumatera Selatan mempunyai tingkat setengah pengangguran yang cenderung tinggi. Bahkan bila diamati lebih lanjut, kabupaten-kabupaten dengan dominasi daerah pedesaan seperti Kabupaten OKI, Kabupaten OKU Timur, dan Kabupaten Musi Rawas Utara memiliki tingkat setengah pengangguran yang lebih tinggi dibandingkan dengan kabupaten/kota lainnya. Dari sini dapat di duga bahwa penduduk yang bekerja pada kabupaten tersebut sebagian besar dari mereka termasuk dalam kelompok setengah pengangguran adalah para pekerja keluarga di sektor pertanian.

**Grafik 3.3 Tingkat Setengah Pengangguran menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2020**



### 3.4 Tingkat Kesempatan Kerja

Komplemen dari tingkat pengangguran terbuka adalah indikator tingkat kesempatan kerja. Tingkat kesempatan kerja menggambarkan banyaknya angkatan kerja yang tertampung dalam pasar kerja. Indikator ini menunjukkan kemampuan sektor perekonomian menyediakan daya tampung bagi penduduk yang memasuki pasar kerja.

Untuk Sumatera Selatan, seiring dengan meningkatnya tingkat pengangguran terbuka, maka tingkat kesempatan kerja di daerah ini mengalami penurunan.

Pada tahun 2020 tingkat kesempatan kerja di Sumatera Selatan mencapai 94,49 persen. Artinya dari setiap 100 orang angkatan kerja di Sumatera Selatan, 94 sampai 95 orang diantaranya telah bekerja. Jika dibandingkan dengan setahun yang lalu, tingkat kesempatan kerja mengalami penurunan sebesar 0,98 poin. Berbeda dengan tahun sebelumnya, pada tahun 2020 tingkat kesempatan kerja perempuan lebih rendah dibandingkan dengan tingkat kesempatan kerja laki-laki. Meskipun tingkat kesempatan kerja tergolong tinggi, tetapi dengan melihat tingkat setengah pengangguran yang cukup tinggi, menunjukkan bahwa tingkat produktivitas pekerja di Sumatera Selatan masih relatif rendah.

**Tabel 3.7 Tingkat Kesempatan Kerja Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2020**

Daerah	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Perkotaan	91,15	91,84	91,43
Pedesaan	96,37	95,96	96,21
Perkotaan + Pedesaan	94,52	94,46	94,49

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan



**BAB IV**  
**DISTRIBUSI SEKTORAL PENYERAPAN TENAGA KERJA**

Data tentang distribusi sektoral penyerapan tenaga kerja dapat digunakan sebagai salah satu indikator untuk melihat kemampuan sektor-sektor ekonomi dalam menyerap tenaga kerja dan juga sebagai tolok ukur kemajuan perekonomian suatu daerah.

**Tabel 4.1 Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2019-2020**

Lapangan Pekerjaan (1)	2019			2020		
	Lk (2)	Pr (3)	Total (4)	Lk (5)	Pr (6)	Total (7)
Pertanian	48,70	41,30	45,91	48,97	41,33	45,99
Industri	17,38	7,27	13,57	16,72	6,73	12,82
Jasa	33,92	51,43	40,53	34,31	51,94	41,19
<b>Jumlah</b>	<b>%</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
	<b>N</b>	<b>2 498 086</b>	<b>1 514 525</b>	<b>4 012 611</b>	<b>2 494 798</b>	<b>1 596 585</b>

*Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan*

Tahapan kemajuan perekonomian suatu negara dari tradisional menuju negara industri, salah satunya ditandai dengan adanya transformasi lapangan pekerjaan dari pertanian dengan produktivitas rendah ke sektor-sektor dengan produktivitas lebih tinggi yaitu industri dan jasa. Sehingga, persentase tenaga kerja di pertanian akan menurun dan sebaliknya pada lapangan pekerjaan industri dan jasa akan meningkat.

Tabel 4.1 memperlihatkan bahwa dari 4.091.383 orang penduduk yang bekerja di Provinsi Sumatera Selatan, hampir setengahnya yaitu 45,99 persen diantaranya bekerja di lapangan usaha pertanian, perburuan, kehutanan dan perikanan (Kategori



A). Lapangan usaha kedua terbesar yang mampu menyerap tenaga kerja adalah jasa yaitu Perdagangan, Angkutan, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, Jasa Keuangan, Administrasi Pemerintah, Pendidikan, Kesehatan, dan Jasa Lainnya (Kategori G-U) yaitu 41,19 persen. Sedangkan lapangan usaha yang paling sedikit penyerapannya yaitu industri (Kategori B-F) sebesar 12,82 persen.

Pada Tabel 4.2 disajikan persentase penduduk yang bekerja menurut kabupaten/kota dan lapangan usaha Provinsi Sumatera Selatan. Kontribusi sektoral penyerapan tenaga kerja hampir sama antar kabupaten/kota di Sumatera Selatan. Di mana hampir di seluruh kabupaten/kota daya serap tenaga kerja masih didominasi oleh lapangan usaha pertanian, kecuali di Kota Palembang, Kota Prabumulih, dan Kota Lubuk Linggau lebih didominasi oleh lapangan usaha jasa. Sebagaimana diketahui, Kota Palembang sebagai ibukota Provinsi Sumatera Selatan, tentu saja kondisi perekonomiannya lebih maju dibanding kabupaten lainnya. Sehingga penyerapan tenaga kerja di lapangan usaha industri dan jasa yang menjadi ciri sektor perekonomian modern akan lebih tinggi dibandingkan penyerapan tenaga kerja di pertanian.

**Tabel 4.2 Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Usaha di Provinsi Sumatera Selatan, 2020**

Kabupaten/Kota	Lapangan Usaha			Total	
	Pertanian (A)	Industri (M)	Jasa (S)	%	N
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ogan Komering Ulu	49,28	8,29	42,43	100,00	182 248
2. Ogan Komering Ilir	62,05	10,28	27,67	100,00	386 545
3. Muara Enim	57,94	10,46	31,61	100,00	303 651
4. Lahat	55,13	11,21	33,66	100,00	209 111
5. Musi Rawas	65,29	9,87	24,83	100,00	208 596
6. Musi Banyuasin	60,23	9,39	30,38	100,00	317 868
7. Banyuasin	50,79	15,60	33,61	100,00	383 950
8. OKU Selatan	74,49	4,02	21,49	100,00	185 850
9. OKU Timur	63,04	10,06	26,90	100,00	351 037
10. Ogan Ilir	45,81	17,57	36,62	100,00	211 488
11. Empat Lawang	64,89	4,79	30,32	100,00	134 147
12. P A L I	57,58	10,56	31,86	100,00	98 473
13. Musi Rawas Utara	54,27	15,60	30,13	100,00	92 036
71. Palembang	1,67	21,21	77,12	100,00	756 546
72. Prabumulih	23,66	16,73	59,61	100,00	90 013
73. Pagar Alam	54,67	5,06	40,27	100,00	67 746
74. Lubuk Linggau	15,04	12,64	72,32	100,00	112 078
<b>Sumatera Selatan</b>	<b>45,99</b>	<b>12,82</b>	<b>41,19</b>	<b>100,00</b>	<b>4 091 383</b>

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan



## **BAB V**

### **JENIS PEKERJAAN/JABATAN**

Jenis pekerjaan utama masyarakat Sumatera Selatan adalah tenaga usaha pertanian. Sebagaimana lapangan usaha utama penduduknya adalah sektor pertanian, sebagian besar penduduk Sumatera Selatan yang bekerja pada tahun 2020 merupakan tenaga usaha pertanian yaitu sebesar 44,41 persen. Setelah tenaga usaha pertanian, jenis pekerjaan yang juga menyerap pekerja relatif banyak adalah tenaga tenaga produksi, operator dan pekerja kasar sebesar 20,04 persen dan tenaga usaha penjualan sebesar 17,08 persen. Sementara jenis pekerjaan lainnya relatif mempunyai persentase yang cukup kecil.

Jika dibedakan menurut gender, terdapat pola yang berbeda antara pekerja laki-laki dan perempuan dalam hal jenis pekerjaan utamanya. Pada tahun 2020, secara umum, lebih dari setengah pekerja laki-laki terserap pada tenaga usaha pertanian, yaitu masing-masing 47,15 persen sedangkan untuk pekerja perempuan sebanyak 40,12 persen yang terserap pada tenaga usaha pertanian. Setelah usaha pertanian, pekerja laki-laki banyak terserap sebagai tenaga produksi, operator dan pekerja kasar sebesar 26,12 persen serta sebagai tenaga usaha penjualan sebesar 12,01 persen. Tetapi untuk pekerja perempuan, persentase serapan tenaga kerja yang cukup tinggi diluar tenaga usaha pertanian yaitu di tenaga usaha penjualan sebesar 25,00 persen dan tenaga produksi, operator dan pekerja kasar sebesar 10,55 persen.

**Tabel 5.1 Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2019-2020**

Jenis Pekerjaan	2019			2020			
	Lk	Pr	Total	Lk	Pr	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Tenaga Profesional	3,67	10,63	6,29	3,26	9,97	5,88	
Tenaga Kepemimpinan & Ketatalaksanaan	1,15	0,50	0,91	1,38	0,64	1,09	
Pjbt Pelaksana & TU	3,74	6,40	4,74	3,95	5,38	4,51	
Tenaga Usaha Penjualan	10,68	22,41	15,11	12,01	25,00	17,08	
Tenaga Usaha Jasa	3,17	8,34	5,12	3,41	8,09	5,24	
Tenaga Usaha Pertanian	47,10	40,91	44,76	47,15	40,12	44,41	
Tenaga Produksi, Operator & Pekerja Kasar Lainnya	28,00	10,71	21,48	26,12	10,55	20,04	
	2,50	0,10	1,59	2,73	0,24	1,76	
<b>Jumlah</b>	<b>%</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	
	N	<b>2 498 086</b>	<b>1 514 525</b>	<b>4 012 611</b>	<b>2 494 798</b>	<b>1 596 585</b>	<b>4 091 383</b>

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan

Hampir di semua kabupaten/kota di Sumatera Selatan, lebih dari setengah penduduk yang bekerja memiliki jenis pekerjaan sebagai tenaga usaha pertanian, kecuali di Kota Palembang dan Kota Lubuk Linggau. Sebagai ibukota Provinsi Sumatera Selatan, persentase terbesar dari penduduk di Kota Palembang bekerja sebagai tenaga produksi, operator dan pekerja kasar yaitu sebanyak 35,27 persen, sedangkan di Kota Lubuk Linggau sebesar 26,77 persen (lihat Lampiran Tabel 9c).

## **BAB VI**

### **STATUS PEKERJAAN**

Penduduk yang bekerja sebagai pengusaha dengan buruh tetap pada tahun 2020 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya menjadi sebesar 2,24 persen. Namun, persentasenya masih sangat rendah bila dibandingkan dengan mereka yang bekerja pada status pekerjaan lainnya diluar pekerja bebas baik pertanian maupun non pertanian. Hal ini menunjukkan skala usaha penduduk Sumatera Selatan pada umumnya masih rendah. Penduduk yang memiliki status pekerjaan berusaha umumnya adalah mereka yang berusaha sendiri yaitu sebesar 22,01 persen atau berusaha dibantu buruh tidak tetap/art sebesar 16,39 persen. Status pekerjaan yang memiliki persentase terbesar adalah sebagai buruh/karyawan yaitu sebesar 32,50 persen.

Seperti tahun-tahun sebelumnya, status pekerjaan bagi para pekerja laki-laki dan perempuan terlihat mempunyai pola yang berbeda. Persentase terbesar pekerja laki-laki adalah berstatus buruh/karyawan sebesar 34,72 persen. Sementara persentase terbesar pekerja perempuan berstatus sebagai pekerja keluarga/pekerja tak dibayar sebesar 33,59 persen. Pola seperti ini merupakan cerminan dari kondisi sosial yang masih berlaku di Sumatera Selatan, di mana laki-laki bukan hanya sebagai pemimpin keluarga, melainkan dengan bertugas mencari nafkah dengan bekerja di luar. Sedangkan perempuan hanya bertugas untuk membantu suami mereka, dengan jenis pekerjaan yang berputar disekitar rumah tangga.

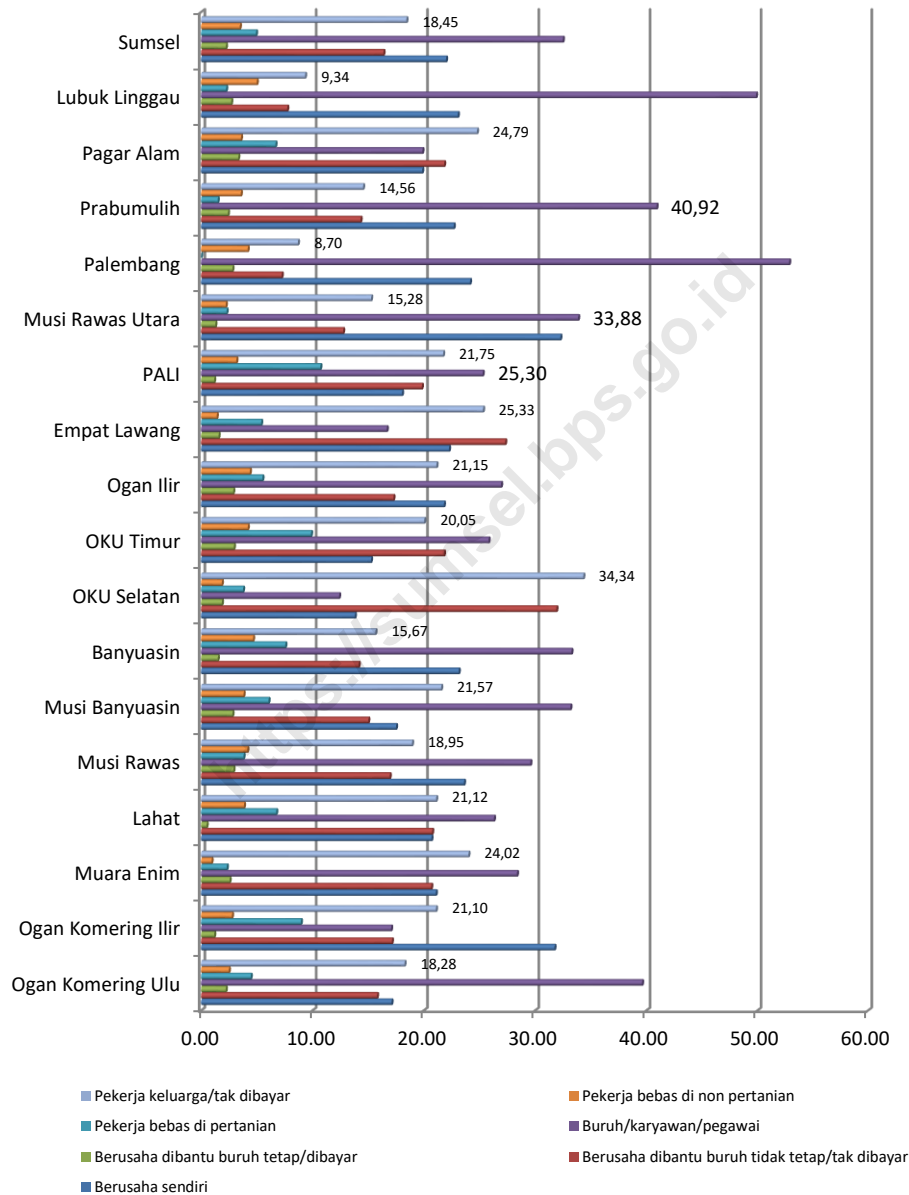
**Tabel 6.1 Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2019-2020**

Status Pekerjaan (1)	2019			2020		
	Lk (2)	Pr (3)	Total (4)	Lk (5)	Pr (6)	Total (7)
1. Berusaha Sendiri	23,18	20,84	22,30	22,79	20,78	22,01
2. Berusaha Dibantu Art/ Buruh Tidak Tetap	20,35	9,63	16,31	20,29	10,28	16,39
3. Bekerja Dibantu Buruh Tetap	3,86	1,24	2,87	2,98	1,08	2,24
4. Buruh/Karyawan	39,00	32,67	36,61	34,72	29,04	32,50
5. Pekerja Bebas di Pertanian	3,36	2,14	2,90	5,70	3,73	4,93
6. Pekerja Bebas di Nonpertanian	3,75	1,07	2,74	4,75	1,50	3,48
7. Pekerja Tidak Dibayar	6,50	32,42	16,28	8,76	33,59	18,45
<b>Jumlah</b>	<b>% 100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
	<b>N 2 498 086</b>	<b>1 514 525</b>	<b>4 012 611</b>	<b>2 494 798</b>	<b>1 596 585</b>	<b>4 091 383</b>

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan

Pada Grafik 6.1 dapat dilihat bahwa dari 17 kabupaten/kota yang ada di Sumatera Selatan, persentase terbesar penduduk yang bekerja dengan status sebagai buruh/karyawan/pegawai hampir di seluruh kabupaten/kota kecuali di Kabupaten OKI yang didominasi pekerja berstatus berusaha sendiri dan di Kabupaten OKU Selatan, Kabupaten Empat Lawang serta Kota Lubuk Linggau yang didominasi tenaga kerja berusaha sendiri.

**Grafik 6.1 Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kab/Kota dan Status Pekerjaan di Provinsi Sumatera Selatan, 2020**







## BAB VII

### PEKERJA FORMAL DAN INFORMAL

Beberapa pihak seringkali mendefinisikan kegiatan informal hanya berdasarkan status pekerjaan. Namun dalam publikasi ini, pendekatan batasan kegiatan formal dan informal diambil dari kombinasi antara jenis pekerjaan dan status pekerjaan seperti diperlihatkan pada tabel di bawah ini.

**Tabel 7.1 Batasan Kegiatan Formal dan Informal**

Status Pekerjaan	Jenis Pekerjaan Utama							
	Tenaga Profesional	Tenaga Kepemimpinan	Pejabat Pelaksana & TU	Tenaga Penjualan	Tenaga Usaha Jasa	Tenaga Usaha Tani	Tenaga Produksi, Opsional & Pekerja Ksr	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Berusaha Sendiri	F	F	F	INF	INF	INF	INF	INF
Berusaha Dibantu Buruh Tdk Tetap/ Tdk Dibayar	F	F	F	F	F	INF	F	INF
Berusaha Dibantu Buruh Tetap/ Buruh Dibayar	F	F	F	F	F	F	F	F
Buruh/Karyawan/Pegawai	F	F	F	F	F	F	F	F
Pekerja Bebas Pertanian	F	F	F	INF	INF	INF	INF	INF
Pekerja Bebas Nonpertanian	F	F	F	INF	INF	INF	INF	INF
Pekerja Tak Dibayar	INF	INF	INF	INF	INF	INF	INF	INF

**Note :**

**F** = Formal  
**INF** = Informal

Merujuk pada batasan kegiatan formal dan informal bahwa dari 4.091.383 orang yang bekerja di Provinsi Sumatera Selatan, sebanyak 1.652.114 orang (40,38 %) bekerja di sektor formal dan 2.439.269 (59,62 %) masih bekerja di sektor informal (Tabel 7.2).

**Tabel 7.2 Jumlah Penduduk yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Pekerjaan Utama di Provinsi Sumatera Selatan, 2020**

Status Pekerjaan	Jenis Pekerjaan Utama								Total
	Tenaga Profesional	Tenaga Kepemimpinan	Pejabat Plaksana & TU	Tenaga Penjualan	Tenaga Usaha Jasa	Tenaga Usaha Tani	Tenaga Produksi, Oprsnal & Pek, Kasar	Lain nya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Berusaha Sendiri	22 606	9 827	3 104	274 630	43 275	339 780	205 724	1 476	900 422
Berusaha Dibantu Buruh Tdk Tetap/ Tdk Dibayar	629	1 852	777	145 724	11 085	477 350	33 018	-	670 435
Berusaha Dibantu Buruh Tetap/ Buruh Dibayar	3 180	3 882	204	23 785	3 995	29 507	26 915	-	91 468
Buruh/Karyawan/ Pegawai	214 022	28 313	175 868	111 194	103 934	241 446	385 361	69 721	1 329 859
Pek, Bebas Pertanian	-	-	-	-	2 042	191 201	8 638	-	201 881
Pek, Bebas Nonpertanian	-	-	2 165	5 155	19 575	-	114 807	768	142 470
Pek, Tak Dibayar	-	713	2 375	138 292	30 297	537 554	45 617	-	754 848
<b>Total</b>	<b>240 437</b>	<b>44 587</b>	<b>184 493</b>	<b>698 780</b>	<b>214 203</b>	<b>1 816 838</b>	<b>820 080</b>	<b>71 965</b>	<b>4 091 383</b>

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan

Dibandingkan dengan kondisi setahun yang lalu (2019), persentase pekerja di sektor informal mengalami peningkatan sebesar 3,98 persen poin. Fakta ini sejalan

dengan pembahasan di bab sebelumnya yang menyatakan bahwa tingkat setengah pengangguran di Sumatera Selatan juga mengalami peningkatan. Para pekerja yang termasuk kategori setengah pengangguran pada umumnya bekerja di berbagai sektor pekerjaan informal, sehingga menyebabkan jumlah pekerja di sektor informal juga ikut mengalami peningkatan.

**Tabel 7.3 Jumlah Penduduk Laki-Laki yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Pekerjaan Utama di Provinsi Sumatera Selatan, 2020**

Status Pekerjaan	Jenis Pekerjaan Utama								Total
	Tenaga Profesional	Tenaga Kepemimpinan	Pejabat Plaksana & TU	Tenaga Penjualan	Tenaga Usaha Jasa	Tenaga Usaha Tani	Tenaga Produksi, Oprsnal & Pek, Kasar	Lain nya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Berusaha Sendiri	9 048	6 710	2 074	103 293	20 575	271 121	154 376	1 476	568 673
Berusaha Dibantu Buruh Tdk Tetap/ Tdk Dibayar	387	1 404	354	67 503	3 671	416 861	16 082	-	506 262
Berusaha Dibantu Buruh Tetap/ Buruh Dibayar	1 271	3 300	204	17 381	2 574	26 159	23 381	-	74 270
Buruh/Karyawan/Pegawai	70 620	22 602	93 103	58 295	42 315	185 485	327 960	65 817	866 197
Pek, Bebas Pertanian	-	-	-	-	1 686	135 088	5 514	-	142 288
Pek, Bebas Nonpertanian	-	-	1 718	4 130	6 317	-	105 581	768	118 514
Pek, Tak Dibayar	-	302	1 155	48 978	7 900	141 578	18 681	-	218 594
<b>Total</b>	<b>81 326</b>	<b>34 318</b>	<b>98 608</b>	<b>299 580</b>	<b>85 038</b>	<b>1 176 292</b>	<b>651 575</b>	<b>68 061</b>	<b>2 494 798</b>

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan

Jika dilihat dari aspek gender, baik pekerja laki-laki maupun pekerja perempuan memiliki persentase pekerja informal di atas 50 persen. Persentase pekerja

informal perempuan sebesar 62,25 persen masih lebih besar bila dibandingkan dengan persentase pekerja informal laki-laki yaitu sebesar 57,94 persen. Dibandingkan dengan data ketenagakerjaan tahun sebelumnya, persentase pekerja informal penduduk laki-laki dan perempuan di tahun 2020 relatif lebih tinggi.

**Tabel 7.4 Jumlah Penduduk Perempuan yang Bekerja menurut Status Pekerjaan dan Jenis Pekerjaan Utama di Provinsi Sumatera Selatan, 2020**

Status Pekerjaan	Jenis Pekerjaan Utama								Total
	Tenaga Profesional	Tenaga Kepemimpinan	Pejabat Pelaksana & TU	Tenaga Penjualan	Tenaga Usaha Jasa	Tenaga Usaha Tani	Tenaga Prod, Oprsnl & Pek, Ksar	Lain Nya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Berusaha Sendiri	13 558	3 117	1 030	171 337	22 700	68 659	51 348	-	331 749
Berusaha Dibantu Buruh Tdk Tetap/ Tdk Dibayar	242	448	423	78 221	7 414	60 489	16 936	-	164 173
Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Buruh Dibayar	1 909	582	-	6 404	1 421	3 348	3 534	-	17 198
Buruh/Karyawan/ Pegawai	143 402	5 711	82 765	52 899	61 619	55 961	57 401	3 904	463 662
Pekerja Bebas Pertanian	-	-	-	-	356	56 113	3 124	-	59 593
Pekerja Bebas Nonpertanian	-	-	447	1 025	13 258	-	9 226	-	23 956
Pekerja Tak Dibayar	-	411	1 220	89 314	22 397	395 976	26 936	-	536 254
<b>Total</b>	<b>159 111</b>	<b>10 269</b>	<b>85 885</b>	<b>399 200</b>	<b>129 165</b>	<b>640 546</b>	<b>168 505</b>	<b>3 904</b>	<b>1 596 585</b>

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan

## **BAB VIII**

### **PENUTUP**

Dari fakta-fakta yang telah diuraikan di atas, beberapa hal yang dapat disimpulkan mengenai kondisi ketenagakerjaan Sumatera Selatan, sebagai berikut :

1. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Sumatera Selatan Tahun 2020 mengalami peningkatan dibanding kondisi setahun yang lalu. Peningkatan angka TPAK tersebut mengindikasikan adanya kecenderungan peningkatan penduduk usia ekonomi aktif (angkatan kerja) untuk mencari pekerjaan atau melakukan kegiatan ekonomi.
2. Tahun 2020 TPAK mengalami peningkatan, hal ini menunjukkan bertambahnya penduduk yang mencari pekerjaan dapat ditampung dalam lapangan kerja yang ada. Dari 4.329.746 orang angkatan kerja yang ada, sebanyak 4.091.383 orang yang dapat ditampung dalam lapangan pekerjaan. Hal tersebut juga terjadi pada penduduk pengangguran di mana jumlah pengangguran mengalami peningkatan. Kondisi tersebut menyebabkan tingkat pengangguran terbuka (TPT) Sumatera Selatan lebih tinggi dari tahun 2019 (4,53 persen), yaitu sebesar 5,51 persen.
3. Tingkat setengah pengangguran Sumatera Selatan pada Tahun 2020 juga cukup tinggi yaitu 37,81 persen. Artinya dari setiap 100 angkatan kerja yang sudah

bekerja sebanyak 37 sampai 38 orang masih bekerja dibawah jam kerja normal yaitu kurang dari 35 jam per minggu.

4. Tingkat pengangguran terdidik di Sumatera Selatan sebesar 9,15. Berarti dari setiap 100 orang angkatan kerja yang berpendidikan SLTA ke atas, terdapat 9 orang sampai 10 orang diantaranya dalam keadaan menganggur.
5. Di Sumatera Selatan, sampai dengan tahun 2020 persentase tenaga kerja di lapangan usaha pertanian masih dominan sebesar 45,99 persen dari penduduk yang bekerja di Sumatera Selatan. Sedangkan yang ditampung di lapangan usaha jasa (Kategori G-U) sebesar 41,19 persen dan hanya 12,82 persen bekerja di lapangan usaha industri (Kategori B-F).
6. Jenis pekerjaan utama masyarakat Sumatera Selatan adalah tenaga usaha pertanian yang mencapai hampir 50 persen (44,41%) dari keseluruhan jumlah penduduk yang bekerja. Hal ini sejalan dengan penjelasan di point 5 (lima) bahwa lapangan usaha utama penduduk adalah sektor pertanian.
7. Dilihat dari status pekerjaan, persentase penduduk Sumatera Selatan yang berstatus sebagai pekerja (Buruh/Karyawan/Pegawai, Pekerja Bebas di Pertanian, Pekerja Bebas Non Pertanian dan Pekerja Keluarga) yaitu sebesar 59,36 persen. Artinya, masih sangat sedikit penduduk yang berstatus sebagai pengusaha

(Berusaha Sendiri, Berusaha dibantu Buruh tidak Tetap/Buruh Tidak Dibayar, Berusaha dibantu Buruh Tetap/Buruh Dibayar) yaitu sebesar 40,64 persen.

Hal ini menunjukkan bahwa skala usaha penduduk yang bekerja umumnya masih relative kecil.

8. Jumlah pekerja informal di Sumatera Selatan pada tahun 2020 cenderung meningkat dibandingkan dengan kondisi setahun sebelumnya. Dari 4.091.383 orang penduduk yang bekerja sebanyak 40,38 persen telah bekerja di sektor formal dan 59,62 persen sisanya masih bekerja di sektor informal.





# Tabel-Tabel Ketenagakerjaan



**Tabel 1. Jumlah Tenaga Kerja dan Angkatan Kerja Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin Provinsi Sumatera Selatan, 2019- 2020**

Kabupaten/ Kota	2019						2020					
	Tenaga Kerja			Angkatan Kerja			Tenaga Kerja			Angkatan Kerja		
	Lk	Pr	Total	Lk	Pr	Total	Lk	Pr	Total	Lk	Pr	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ogan Komering Ulu	138 555	132 505	271 060	115 715	70 030	185 745	140 485	134 547	275 032	114 295	69 458	193 892
Ogan Komering Ilir	308 570	294 678	603 248	266 416	161 622	428 038	313 177	299 436	612 613	262 924	160 322	399 714
Muara Enim	232 118	226 542	458 660	196 679	125 359	322 038	235 895	230 543	466 438	194 874	124 048	319 297
Lahat	153 061	147 277	300 338	131 546	82 110	213 656	154 811	149 157	303 968	130 264	81 569	218 228
Musi Rawas	151 597	144 417	296 014	131 236	80 086	211 322	153 674	146 713	300 387	129 364	79 450	215 684
Musi Banyuasin	237 951	226 135	464 086	204 102	102 923	307 025	241 721	231 085	472 806	201 203	102 114	333 854
Banyuasin	315 750	303 392	619 142	263 507	128 779	392 286	320 448	308 262	628 710	259 832	127 793	403 012
OKU Selatan	140 382	124 334	264 716	126 937	76 424	203 361	142 409	126 434	268 843	124 621	75 737	192 155
OKU Timur	256 503	246 284	502 787	214 384	121 682	336 066	259 498	249 482	508 980	212 332	120 915	364 931
Ogan Ilir	155 459	157 781	313 240	129 498	97 935	227 433	157 515	160 133	317 648	128 741	97 329	222 406
Empat Lawang	92 711	87 502	180 213	77 611	51 631	129 242	93 932	89 440	183 372	76 351	51 515	139 169
P A L I	64 425	65 318	129 743	53 657	41 695	95 352	65 056	66 606	131 662	53 018	41 207	102 303
Musi Rawas Utara	67 675	67 607	135 282	57 498	37 722	95 220	68 860	68 661	137 521	56 628	37 364	98 833
Palembang	625 521	637 456	1 262 977	478 097	291 896	769 993	635 142	647 939	1 283 081	472 577	286 538	839 317
Prabumulih	68 091	68 403	136 494	56 763	37 827	94 590	69 319	69 612	138 931	55 731	37 106	96 417
Pagar Alam	53 095	50 392	103 487	43 792	27 879	71 671	53 678	51 042	104 720	43 340	27 710	69 485
Lubuk Linggau	84 392	85 133	169 525	71 331	48 446	119 777	85 723	86 577	172 300	70 261	47 886	121 049
<b>Sumatera Selatan</b>	<b>3 145 856</b>	<b>3 065 156</b>	<b>6 211 012</b>	<b>2 618 769</b>	<b>1 584 046</b>	<b>4 202 815</b>	<b>3 191 343</b>	<b>3 115 669</b>	<b>6 307 012</b>	<b>2 586 356</b>	<b>1 568 061</b>	<b>4 329 746</b>

**Tabel 2a. Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Utama Provinsi Sumatera Selatan, 2019-2020 (Laki-Laki)**

Kabupaten/Kota	2019						2020						
	Angkatan Kerja		Bukan Angkatan Kerja				Total	Angkatan Kerja		Bukan Angkatan Kerja			Total
	Bekerja	Mengang gur	Sekolah	Mengurus Ruta	Lainnya	Bekerja		Mengang gur	Sekolah	Mengurus Ruta	Lainnya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
Ogan Komering Ulu	79,25	4,26	8,22	4,48	3,79	100,00	79,40	5,75	6,76	3,34	4,75	100,00	
Ogan Komering Ilir	84,19	2,15	5,53	2,06	6,07	100,00	73,96	2,96	5,22	11,80	6,07	100,00	
Muara Enim	80,66	4,07	7,38	2,87	5,01	100,00	76,65	4,33	7,51	3,93	7,58	100,00	
Lahat	82,56	3,39	6,86	2,61	4,59	100,00	82,22	2,86	7,05	3,39	4,48	100,00	
Musi Rawas	84,22	2,35	7,55	0,96	4,92	100,00	86,91	2,42	6,24	1,01	3,42	100,00	
Musi Banyuasin	81,79	3,98	8,01	2,28	3,93	100,00	83,38	3,46	6,04	2,37	4,75	100,00	
Banyuasin	80,38	3,07	8,46	1,66	6,43	100,00	82,34	3,31	7,30	1,84	5,21	100,00	
OKU Selatan	88,37	2,06	5,87	0,83	2,88	100,00	77,79	2,89	5,00	11,42	2,91	100,00	
OKU Timur	80,81	2,77	7,96	4,74	3,73	100,00	83,82	2,89	5,13	2,79	5,37	100,00	
Ogan Ilir	79,84	3,46	7,65	4,16	4,89	100,00	76,87	3,64	8,03	5,34	6,12	100,00	
Empat Lawang	81,35	2,36	6,72	3,95	5,62	100,00	80,74	3,74	5,96	2,08	7,49	100,00	
P A L I	79,45	3,84	11,50	1,14	4,07	100,00	82,70	3,10	9,22	1,23	3,76	100,00	
Musi Rawas Utara	81,49	3,47	9,77	0,79	4,48	100,00	79,45	6,44	9,48	0,14	4,49	100,00	
Palembang	69,99	6,44	10,63	5,31	7,62	100,00	71,61	7,97	7,79	5,21	7,43	100,00	
Prabumulih	77,14	6,23	7,48	4,52	4,64	100,00	74,99	7,45	6,95	5,24	5,37	100,00	
Pagar Alam	80,88	1,60	7,53	2,87	7,12	100,00	69,35	1,85	6,02	17,79	4,99	100,00	
Lubuk Linggau	80,95	3,57	8,19	3,56	3,73	100,00	77,95	6,91	6,91	2,81	5,42	100,00	
<b>Sumatera Selatan</b>	<b>79,41</b>	<b>3,84</b>	<b>8,16</b>	<b>3,21</b>	<b>5,39</b>	<b>100,00</b>	<b>78,17</b>	<b>4,53</b>	<b>6,79</b>	<b>4,79</b>	<b>5,72</b>	<b>100,00</b>	

**Tabel 2b. Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Utama Provinsi Sumatera Selatan, 2019-2020 (Perempuan)**

Kabupaten/Kota	2019						2020						
	Angkatan Kerja		Bukan Angkatan Kerja				Total	Angkatan Kerja		Bukan Angkatan Kerja			Total
	Bekerja	Mengang gur	Sekolah	Mengurus Ruta	Lainnya	Bekerja		Mengang gur	Sekolah	Mengurus Ruta	Lainnya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
Ogan Komering Ulu	50,88	1,97	9,57	36,21	1,37	100,00	52,54	2,65	8,77	34,10	1,93	100,00	
Ogan Komering Ilir	52,76	2,08	7,37	33,79	3,99	100,00	51,74	1,31	7,64	34,25	5,06	100,00	
Muara Enim	52,63	2,71	6,71	33,94	4,00	100,00	53,28	2,35	8,46	32,29	3,62	100,00	
Lahat	53,94	1,82	7,77	33,61	2,87	100,00	54,86	3,14	7,02	31,07	3,90	100,00	
Musi Rawas	53,64	1,82	9,70	31,12	3,73	100,00	51,15	2,30	8,73	34,67	3,15	100,00	
Musi Banyuasin	44,07	1,44	8,06	44,20	2,23	100,00	50,34	3,30	8,08	36,06	2,22	100,00	
Banyuasin	40,55	1,89	8,85	45,49	3,21	100,00	38,96	2,74	8,47	45,34	4,49	100,00	
OKU Selatan	58,89	2,57	6,85	29,79	1,90	100,00	59,38	1,73	5,98	30,47	2,44	100,00	
OKU Timur	47,58	1,83	7,89	40,48	2,22	100,00	53,52	2,56	7,63	33,73	2,56	100,00	
Ogan Ilir	60,74	1,33	7,81	27,47	2,65	100,00	56,45	3,24	6,84	30,48	2,98	100,00	
Empat Lawang	57,58	1,42	5,84	31,65	3,51	100,00	65,19	1,69	8,20	23,09	1,83	100,00	
P A L I	61,58	2,26	7,31	25,24	3,61	100,00	67,07	2,73	7,62	19,93	2,65	100,00	
Musi Rawas Utara	53,91	1,89	7,81	31,74	4,66	100,00	54,37	3,44	7,08	30,61	4,50	100,00	
Palembang	42,43	3,36	10,99	40,35	2,87	100,00	46,56	4,97	9,32	36,20	2,95	100,00	
Prabumulih	53,03	2,27	7,29	35,97	1,43	100,00	54,63	1,78	7,72	34,25	1,62	100,00	
Pagar Alam	53,48	1,84	7,58	32,70	4,40	100,00	59,80	1,46	7,46	27,62	3,67	100,00	
Lubuk Linggau	53,81	3,10	10,97	29,65	2,47	100,00	52,28	3,52	10,10	32,00	2,10	100,00	
<b>Sumatera Selatan</b>	<b>49,41</b>	<b>2,27</b>	<b>8,61</b>	<b>36,74</b>	<b>2,98</b>	<b>100,00</b>	<b>51,24</b>	<b>3,01</b>	<b>8,19</b>	<b>34,34</b>	<b>3,22</b>	<b>100,00</b>	

**Tabel 2c. Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Utama Provinsi Sumatera Selatan, 2019-2020 (Lk+Pr)**

Kabupaten/Kota	2019						2020						
	Angkatan Kerja		Bukan Angkatan Kerja				Total	Angkatan Kerja		Bukan Angkatan Kerja			Total
	Bekerja	Mengang gur	Sekolah	Mengurus Ruta	Lainnya	Bekerja		Mengang gur	Sekolah	Mengurus Ruta	Lainnya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
Ogan Komering Ulu	65,39	3,14	8,88	19,99	2,60	100,00	66,26	4,23	7,74	18,39	3,37	100,00	
Ogan Komering Ilir	68,84	2,12	6,43	17,56	5,06	100,00	63,10	2,15	6,40	22,77	5,57	100,00	
Muara Enim	66,81	3,40	7,05	18,22	4,52	100,00	65,10	3,35	7,98	17,94	5,62	100,00	
Lahat	68,52	2,62	7,31	17,81	3,75	100,00	68,79	3,00	7,03	16,98	4,20	100,00	
Musi Rawas	69,30	2,09	8,60	15,68	4,34	100,00	69,44	2,36	7,46	17,45	3,29	100,00	
Musi Banyuasin	63,41	2,75	8,04	22,71	3,10	100,00	67,23	3,38	7,04	18,84	3,51	100,00	
Banyuasin	60,86	2,49	8,65	23,14	4,85	100,00	61,07	3,03	7,87	23,17	4,86	100,00	
OKU Selatan	74,52	2,30	6,33	14,43	2,42	100,00	69,13	2,35	5,46	20,38	2,69	100,00	
OKU Timur	64,53	2,31	7,92	22,25	2,99	100,00	68,97	2,73	6,35	17,95	4,00	100,00	
Ogan Ilir	70,22	2,39	7,73	15,90	3,76	100,00	66,58	3,44	7,43	18,02	4,54	100,00	
Empat Lawang	69,81	1,91	6,29	17,40	4,60	100,00	73,16	2,74	7,05	12,33	4,73	100,00	
P A L I	70,45	3,04	9,39	13,28	3,84	100,00	74,79	2,91	8,41	10,69	3,20	100,00	
Musi Rawas Utara	67,71	2,68	8,79	16,26	4,57	100,00	66,93	4,94	8,28	15,35	4,50	100,00	
Palembang	56,08	4,89	10,81	23,00	5,22	100,00	58,96	6,45	8,56	20,86	5,17	100,00	
Prabumulih	65,06	4,24	7,39	20,28	3,03	100,00	64,79	4,61	7,34	19,77	3,49	100,00	
Pagar Alam	67,54	1,72	7,55	17,39	5,80	100,00	64,69	1,66	6,72	22,58	4,35	100,00	
Lubuk Linggau	67,32	3,33	9,59	16,66	3,10	100,00	65,05	5,21	8,51	17,48	3,75	100,00	
<b>Sumatera Selatan</b>	<b>64,60</b>	<b>3,06</b>	<b>8,38</b>	<b>19,76</b>	<b>4,20</b>	<b>100,00</b>	<b>64,87</b>	<b>3,78</b>	<b>7,48</b>	<b>19,39</b>	<b>4,48</b>	<b>100,00</b>	

**Tabel 3. TPAK (Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja) Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin Provinsi Sumatera Selatan, 2019-2020**

Kabupaten/ Kota	2019			2020		
	Laki-laki	Perempuan	Total	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ogan Komering Ulu	83,52	52,85	68,53	85,15	55,20	70,50
Ogan Komering Ilir	86,34	54,85	70,96	76,91	53,05	65,25
Muara Enim	84,73	55,34	70,21	80,99	55,63	68,45
Lahat	85,94	55,75	71,14	85,08	58,00	71,79
Musi Rawas	86,57	55,45	71,39	89,33	53,45	71,80
Musi Banyuasin	85,77	45,51	66,16	86,84	53,64	70,61
Banyuasin	83,45	42,45	63,36	85,65	41,70	64,10
OKU Selatan	90,42	61,47	76,82	80,67	61,11	71,47
OKU Timur	83,58	49,41	66,84	86,71	56,08	71,70
Ogan Ilir	83,30	62,07	72,61	80,51	59,70	70,02
Empat Lawang	83,71	59,01	71,72	84,47	66,89	75,89
P A L I	83,29	63,83	73,49	85,79	69,80	77,70
Musi Rawas Utara	84,96	55,80	70,39	85,89	57,80	71,87
Palembang	76,43	45,79	60,97	79,58	51,53	65,41
Prabumulih	83,36	55,30	69,30	82,44	56,41	69,40
Pagar Alam	82,48	55,32	69,26	71,20	61,26	66,35
Lubuk Linggau	84,52	56,91	70,65	84,85	55,80	70,25
<b>Sumatera Selatan</b>	<b>83,25</b>	<b>51,68</b>	<b>67,67</b>	<b>82,71</b>	<b>54,25</b>	<b>68,65</b>



**Tabel 4. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin Provinsi Sumatera Selatan, 2019-2020**

Kabupaten/ Kota	2019			2020		
	Laki-laki	Perempuan	Total	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ogan Komering Ulu	5,10	3,72	4,58	6,75	4,81	6,01
Ogan Komering Ilir	2,49	3,80	2,98	3,84	2,46	3,29
Muara Enim	4,80	4,90	4,84	5,35	4,23	4,90
Lahat	3,94	3,26	3,68	3,36	5,42	4,18
Musi Rawas	2,71	3,28	2,93	2,71	4,30	3,29
Musi Banyuasin	4,64	3,17	4,15	3,99	6,15	4,79
Banyuasin	3,68	4,46	3,94	3,87	6,58	4,73
OKU Selatan	2,28	4,19	2,99	3,58	2,83	3,28
OKU Timur	3,32	3,70	3,46	3,33	4,57	3,81
Ogan Ilir	4,15	2,15	3,29	4,52	5,43	4,91
Empat Lawang	2,82	2,41	2,66	4,42	2,53	3,61
P A L I	4,61	3,53	4,14	3,61	3,91	3,74
Musi Rawas Utara	4,08	3,39	3,81	7,50	5,95	6,88
Palembang	8,43	7,33	8,01	10,01	9,64	9,86
Prabumulih	7,47	4,11	6,12	9,04	3,16	6,64
Pagar Alam	1,93	3,33	2,48	2,60	2,39	2,50
Lubuk Linggau	4,22	5,44	4,71	8,14	6,31	7,41
<b>Sumatera Selatan</b>	<b>4,61</b>	<b>4,39</b>	<b>4,53</b>	<b>5,48</b>	<b>5,54</b>	<b>5,51</b>

**Tabel 5a. Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota Jenis Kelamin dan Jumlah Jam Kerja Provinsi Sumatera Selatan, 2019-2020 (Laki-Laki)**

Kabupaten/Kota	2019							2020						
	≤9	10-24	25-34	35-44	45-59	60+	Total	≤9	10-24	25-34	35-44	45-59	60+	Total
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Ogan Komering Ulu	4,96	19,38	19,42	21,22	25,38	9,65	100,00	5,87	20,95	21,16	25,18	17,79	9,04	100,00
Ogan Komering Ilir	5,93	16,91	17,70	23,49	23,49	12,48	100,00	5,69	24,22	21,32	20,98	20,70	7,10	100,00
Muara Enim	2,88	16,60	17,76	24,21	24,62	13,92	100,00	3,88	13,69	19,00	23,34	30,02	10,06	100,00
Lahat	2,66	15,56	15,21	24,81	31,77	9,99	100,00	3,32	13,37	13,81	27,63	33,98	7,90	100,00
Musi Rawas	3,77	15,78	19,41	30,89	24,54	5,61	100,00	4,43	22,73	19,97	25,89	20,04	6,94	100,00
Musi Banyuasin	3,05	11,02	13,95	27,77	29,02	15,19	100,00	3,22	15,52	16,85	28,95	24,50	10,96	100,00
Banyuasin	6,08	17,28	15,33	27,26	22,49	11,57	100,00	2,60	15,70	22,23	25,42	21,96	12,10	100,00
OKU Selatan	2,16	9,22	16,20	31,56	34,30	6,57	100,00	2,78	16,99	21,47	28,14	29,08	1,55	100,00
OKU Timur	5,65	24,90	15,02	25,33	20,23	8,87	100,00	4,63	22,27	20,42	20,92	20,88	10,89	100,00
Ogan Ilir	3,76	13,96	14,30	20,47	32,06	15,44	100,00	5,99	14,63	13,03	22,29	32,86	11,19	100,00
Empat Lawang	3,56	22,31	23,13	26,65	19,66	4,69	100,00	3,56	15,28	12,29	33,53	28,36	6,98	100,00
P A L I	2,48	13,33	16,54	30,35	24,22	13,08	100,00	3,33	14,03	18,67	24,04	27,92	12,02	100,00
Musi Rawas Utara	3,91	20,48	18,42	28,56	20,98	7,65	100,00	4,70	17,10	17,97	34,92	20,04	5,26	100,00
Palembang	2,05	6,53	3,79	21,42	47,05	19,16	100,00	6,58	8,49	6,80	28,31	34,94	14,88	100,00
Prabumulih	2,71	11,27	8,58	22,63	29,84	24,98	100,00	6,79	11,60	13,78	23,66	28,94	15,23	100,00
Pagar Alam	2,80	5,55	10,85	26,40	44,63	9,78	100,00	3,04	11,66	15,99	26,02	37,71	5,59	100,00
Lubuk Linggau	3,43	5,59	9,77	24,41	39,99	16,81	100,00	5,73	14,50	12,54	20,40	34,80	12,03	100,00
<b>Sumatera Selatan</b>	<b>3,80</b>	<b>14,31</b>	<b>13,93</b>	<b>25,05</b>	<b>30,07</b>	<b>12,83</b>	<b>100,00</b>	<b>4,65</b>	<b>15,89</b>	<b>16,42</b>	<b>25,64</b>	<b>27,08</b>	<b>10,32</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 5b. Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota Jenis Kelamin dan Jumlah Jam Kerja Provinsi Sumatera Selatan, 2019-2020 (Perempuan)**

Kabupaten/Kota	2019							2020						
	≤9	10-24	25-34	35-44	45-59	60+	Total	≤9	10-24	25-34	35-44	45-59	60+	Total
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Ogan Komering Ulu	5,10	28,25	18,77	20,84	14,53	12,51	100,00	6,11	27,58	17,26	24,71	15,11	9,23	100,00
Ogan Komering Ilir	11,35	32,32	16,04	19,50	13,78	7,01	100,00	7,66	33,90	19,12	19,73	14,13	5,47	100,00
Muara Enim	6,11	20,81	21,25	25,86	14,23	11,74	100,00	7,16	18,73	23,55	27,05	14,69	8,83	100,00
Lahat	6,53	24,02	19,63	27,68	16,11	6,03	100,00	7,31	22,18	15,39	29,36	18,74	7,01	100,00
Musi Rawas	5,27	25,41	27,08	23,00	12,18	7,05	100,00	5,03	33,72	21,62	21,54	12,47	5,61	100,00
Musi Banyuasin	4,81	23,19	20,43	23,56	14,84	13,17	100,00	5,39	18,57	22,57	29,85	13,79	9,83	100,00
Banyuasin	11,15	22,59	15,41	28,28	12,32	10,26	100,00	6,20	23,62	21,15	25,54	13,55	9,92	100,00
OKU Selatan	6,01	30,46	25,88	21,52	11,91	4,22	100,00	7,81	33,65	24,74	19,27	11,86	2,66	100,00
OKU Timur	6,94	39,40	16,66	17,97	12,90	6,14	100,00	5,73	34,39	21,13	19,94	13,57	5,24	100,00
Ogan Ilir	8,12	21,78	18,76	20,36	21,81	9,16	100,00	6,48	23,04	18,26	26,60	16,52	9,10	100,00
Empat Lawang	8,62	36,59	21,77	16,32	10,92	5,79	100,00	3,95	26,04	20,11	29,31	13,79	6,79	100,00
P A L I	2,08	22,77	20,08	30,65	15,93	8,49	100,00	3,54	10,32	23,55	32,67	21,45	8,47	100,00
Musi Rawas Utara	3,81	37,39	21,41	22,99	11,02	3,38	100,00	3,64	34,26	18,85	28,46	11,65	3,13	100,00
Palembang	4,12	10,65	8,00	23,57	36,66	17,00	100,00	8,04	18,58	11,97	25,51	24,31	11,60	100,00
Prabumulih	5,06	21,37	13,62	29,79	18,41	11,75	100,00	11,95	22,72	15,20	21,58	17,56	10,99	100,00
Pagar Alam	1,84	12,80	18,30	27,91	28,75	10,40	100,00	5,02	19,50	19,51	25,77	24,57	5,63	100,00
Lubuk Linggau	9,09	15,14	14,81	22,66	23,37	14,93	100,00	6,68	26,82	12,64	19,26	24,27	10,32	100,00
<b>Sumatera Selatan</b>	<b>6,65</b>	<b>23,86</b>	<b>17,19</b>	<b>23,18</b>	<b>18,84</b>	<b>10,29</b>	<b>100,00</b>	<b>6,67</b>	<b>24,79</b>	<b>18,62</b>	<b>24,81</b>	<b>16,92</b>	<b>8,19</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 5c. Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota Jenis Kelamin dan Jumlah Jam Kerja Provinsi Sumatera Selatan, 2019-2020 (Laki-Laki + Perempuan)**

Kabupaten/Kota	2019							2020						
	≤9	10-24	25-34	35-44	45-59	60+	Total	≤9	10-24	25-34	35-44	45-59	60+	Total
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Ogan Komering Ulu	5,01	22,75	19,17	21,07	21,25	10,74	100,00	5,96	23,52	19,65	25,00	16,75	9,12	100,00
Ogan Komering Ilir	7,96	22,68	17,08	22,00	19,86	10,43	100,00	6,48	28,10	20,43	20,48	18,06	6,45	100,00
Muara Enim	4,14	18,24	19,12	24,85	20,58	13,07	100,00	5,21	15,73	20,84	24,84	23,82	9,56	100,00
Lahat	4,15	18,83	16,92	25,92	25,72	8,46	100,00	4,88	16,81	14,43	28,31	28,02	7,55	100,00
Musi Rawas	4,34	19,42	22,31	27,91	19,88	6,15	100,00	4,65	26,68	20,56	24,32	17,32	6,46	100,00
Musi Banyuasin	3,65	15,14	16,15	26,35	24,22	14,50	100,00	4,01	16,64	18,94	29,28	20,58	10,55	100,00
Banyuasin	7,73	19,01	15,35	27,59	19,17	11,14	100,00	3,72	18,18	21,89	25,46	19,33	11,42	100,00
OKU Selatan	3,59	17,10	19,79	27,84	25,99	5,70	100,00	4,81	23,72	22,79	24,56	22,12	2,00	100,00
OKU Timur	6,11	30,14	15,61	22,67	17,58	7,88	100,00	5,05	26,88	20,69	20,54	18,10	8,74	100,00
Ogan Ilir	5,66	17,37	16,24	20,42	27,60	12,70	100,00	6,20	18,23	15,27	24,13	25,88	10,30	100,00
Empat Lawang	5,59	28,03	22,58	22,51	16,16	5,13	100,00	3,73	19,96	15,69	31,70	22,03	6,89	100,00
P A L I	2,30	17,49	18,10	30,48	20,57	11,06	100,00	3,42	12,35	20,88	27,95	24,98	10,41	100,00
Musi Rawas Utara	3,87	27,21	19,61	26,35	17,01	5,95	100,00	4,27	24,06	18,33	32,30	16,64	4,40	100,00
Palembang	2,84	8,10	5,39	22,24	43,08	18,34	100,00	7,16	12,51	8,86	27,20	30,70	13,57	100,00
Prabumulih	3,67	15,39	10,64	25,55	25,17	19,57	100,00	8,97	16,30	14,38	22,78	24,14	13,44	100,00
Pagar Alam	2,43	8,35	13,72	26,98	38,50	10,02	100,00	3,93	15,19	17,57	25,91	31,79	5,61	100,00
Lubuk Linggau	5,70	9,42	11,79	23,71	33,32	16,05	100,00	6,11	19,48	12,58	19,94	30,55	11,34	100,00
<b>Sumatera Selatan</b>	<b>4,87</b>	<b>17,91</b>	<b>15,16</b>	<b>24,34</b>	<b>25,83</b>	<b>11,87</b>	<b>100,00</b>	<b>5,44</b>	<b>19,36</b>	<b>17,28</b>	<b>25,31</b>	<b>23,11</b>	<b>9,49</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 6. Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin Provinsi Sumatera Selatan, 2019-2020**

Lapangan Pekerjaan	2019			2020		
	Laki-laki	Perempuan	Total	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pertanian (Kategori A)	48,70	41,30	45,91	48,97	41,33	45,99
Industri (Kategori B-F)	17,38	7,27	13,57	16,72	6,73	12,82
Jasa-jasa (Kategori G-U)	33,92	51,43	40,53	34,31	51,94	41,19
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
	<b>2 498 086</b>	<b>1 514 525</b>	<b>4 012 611</b>	<b>2 494 798</b>	<b>1 596 585</b>	<b>4 091 383</b>

**Tabel 7<sup>a</sup>. Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Usaha Utama di Provinsi Sumatera Selatan, Tahun 2020 (Laki-Laki)**

Kabupaten/Kota	Pertanian	Industri	Jasa	Total	
				%	N
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ogan Komering Ulu	54,94	11,11	33,95	100,00	111 551
Ogan Komering Ilir	69,59	9,69	20,72	100,00	231 612
Muara Enim	57,83	16,13	26,04	100,00	180 815
Lahat	56,89	16,62	26,49	100,00	127 286
Musi Rawas	67,23	12,44	20,33	100,00	133 551
Musi Banyuasin	62,94	12,78	24,29	100,00	201 539
Banyuasin	56,60	18,46	24,94	100,00	263 854
OKU Selatan	75,80	6,10	18,10	100,00	110 773
OKU Timur	66,22	12,32	21,46	100,00	217 510
Ogan Ilir	47,84	19,73	32,43	100,00	121 088
Empat Lawang	67,70	7,64	24,66	100,00	75 837
P A L I	56,81	17,71	25,48	100,00	53 800
Musi Rawas Utara	55,31	21,28	23,41	100,00	54 707
Palembang	2,41	28,29	69,30	100,00	454 847
Prabumulih	23,60	26,30	50,09	100,00	51 984
Pagar Alam	59,35	7,72	32,93	100,00	37 225
Lubuk Linggau	19,33	16,89	63,78	100,00	66 819
<b>Sumatera Selatan</b>	<b>48,97</b>	<b>16,72</b>	<b>34,31</b>	<b>100,00</b>	<b>2 494 798</b>

**Tabel 7b. Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Usaha Utama di Provinsi Sumatera Selatan, Tahun 2020 (Perempuan)**

Kabupaten/Kota	Pertanian	Industri	Jasa	Total	
				%	N
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ogan Komering Ulu	40,34	3,85	55,81	100,00	70 697
Ogan Komering Ilir	50,77	11,15	38,07	100,00	154 933
Muara Enim	58,09	2,10	39,81	100,00	122 836
Lahat	52,40	2,78	44,82	100,00	81 825
Musi Rawas	61,85	5,30	32,85	100,00	75 045
Musi Banyuasin	55,54	3,54	40,92	100,00	116 329
Banyuasin	38,02	9,33	52,65	100,00	120 096
OKU Selatan	72,55	0,95	26,50	100,00	75 077
OKU Timur	57,87	6,37	35,75	100,00	133 527
Ogan Ilir	43,10	14,67	42,23	100,00	90 400
Empat Lawang	61,24	1,09	37,67	100,00	58 310
P A L I	58,52	1,95	39,54	100,00	44 673
Musi Rawas Utara	52,76	7,27	39,97	100,00	37 329
Palembang	0,56	10,52	88,92	100,00	301 699
Prabumulih	23,74	3,63	72,62	100,00	38 029
Pagar Alam	48,96	1,82	49,22	100,00	30 521
Lubuk Linggau	8,70	6,37	84,93	100,00	45 259
<b>Sumatera Selatan</b>	<b>41,33</b>	<b>6,73</b>	<b>51,94</b>	<b>100,00</b>	<b>1 596 585</b>

**Tabel 7c. Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Usaha Utama di Provinsi Sumatera Selatan, Tahun 2020 (Laki-laki+Perempuan)**

Kabupaten/Kota	Pertanian	Industri	Jasa	Total	
				%	N
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ogan Komering Ulu	49,28	8,29	42,43	100,00	182 248
Ogan Komering Ilir	62,05	10,28	27,67	100,00	386 545
Muara Enim	57,94	10,46	31,61	100,00	303 651
Lahat	55,13	11,21	33,66	100,00	209 111
Musi Rawas	65,29	9,87	24,83	100,00	208 596
Musi Banyuasin	60,23	9,39	30,38	100,00	317 868
Banyuasin	50,79	15,60	33,61	100,00	383 950
OKU Selatan	74,49	4,02	21,49	100,00	185 850
OKU Timur	63,04	10,06	26,90	100,00	351 037
Ogan Ilir	45,81	17,57	36,62	100,00	211 488
Empat Lawang	64,89	4,79	30,32	100,00	134 147
P A L I	57,58	10,56	31,86	100,00	98 473
Musi Rawas Utara	54,27	15,60	30,13	100,00	92 036
Palembang	1,67	21,21	77,12	100,00	756 546
Prabumulih	23,66	16,73	59,61	100,00	90 013
Pagar Alam	54,67	5,06	40,27	100,00	67 746
Lubuk Linggau	15,04	12,64	72,32	100,00	112 078
<b>Sumatera Selatan</b>	<b>45,99</b>	<b>12,82</b>	<b>41,19</b>	<b>100,00</b>	<b>4 091 383</b>



**Tabel 8. Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan dan Jenis Kelamin Provinsi Sumatera Selatan, 2019-2020**

Jenis Pekerjaan	2019			2020			
	Laki-laki	Perempuan	Total	Laki-laki	Perempuan	Total	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tenaga Profesional	3,67	10,63	6,29	3,26	9,97	5,88	
Tenaga Kepemimpinan dan Ketatalaksanaan	1,15	0,50	0,91	1,38	0,64	1,09	
Pejabat Pelaksana dan TU	3,74	6,40	4,74	3,95	5,38	4,51	
Tenaga Usaha Penjualan	10,68	22,41	15,11	12,01	25,00	17,08	
Tenaga Usaha Jasa	3,17	8,34	5,12	3,41	8,09	5,24	
Tenaga Usaha Pertanian	47,10	40,91	44,76	47,15	40,12	44,41	
Tenaga Produksi Operator dan Pekerja Kasar	28,00	10,71	21,48	26,12	10,55	20,04	
Lainnya	2,50	0,10	1,59	2,73	0,24	1,76	
	<b>%</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	
<b>Jumlah</b>	<b>N</b>	<b>2 498 086</b>	<b>1 514 525</b>	<b>4 012 611</b>	<b>2 494 798</b>	<b>1 596 585</b>	<b>4 091 383</b>

**Tabel 9a. Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota Jenis Kelamin dan Jenis Pekerjaan/Jabatan Provinsi Sumatera Selatan, 2020 (Laki-laki)**

Kabupaten/ Kota	Tenaga Profesional	Tenaga Kepemimpinan & Ketatalaksanaan	Pejabat Pelaksana dan TU	Tenaga Usaha Penjualan	Tenaga Usaha Jasa	Tenaga Usaha Pertanian	Tenaga Produksi Operator & Pekerja Kasar	Lainnya	Total	
									%	N
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Ogan Komering Ulu	3,40	0,99	3,39	12,23	1,52	54,19	21,40	2,89	100,00	111 551
Ogan Komering Ilir	2,83	0,24	1,63	8,93	1,69	67,83	15,88	0,97	100,00	231 612
Muara Enim	2,56	1,13	3,10	10,03	2,65	55,97	21,88	2,69	100,00	180 815
Lahat	2,54	0,75	3,53	8,60	1,50	56,03	23,36	3,70	100,00	127 286
Musi Rawas	3,64	0,91	1,88	5,98	1,60	63,96	20,15	1,88	100,00	133 551
Musi Banyuasin	2,87	1,34	4,00	7,88	3,28	58,66	20,00	1,97	100,00	201 539
Banyuasin	2,40	1,61	3,16	8,85	3,11	54,02	24,61	2,24	100,00	263 854
OKU Selatan	2,38	0,65	3,03	5,53	1,46	74,58	11,95	0,42	100,00	110 773
OKU Timur	1,90	1,78	2,41	6,87	1,30	65,03	19,66	1,04	100,00	217 510
Ogan Ilir	2,89	0,86	2,45	14,59	2,66	46,21	28,34	1,99	100,00	121 088
Empat Lawang	1,67	0,56	2,47	10,01	1,78	65,93	15,03	2,55	100,00	75 837
P A L I	2,09	1,03	4,26	10,98	3,22	51,72	23,08	3,63	100,00	53 800
Musi Rawas Utara	2,59	6,30	6,02	8,40	1,01	50,74	21,89	3,06	100,00	54 707
Palembang	5,33	2,09	7,34	23,32	7,99	1,93	46,71	5,29	100,00	454 847
Prabumulih	5,93	0,71	5,87	15,29	4,66	22,30	39,65	5,59	100,00	51 984
Pagar Alam	3,77	0,58	2,81	11,22	1,87	59,35	18,47	1,93	100,00	37 225
Lubuk Linggau	4,95	2,04	8,26	20,88	7,54	17,90	35,06	3,36	100,00	66 819
<b>Sumatera Selatan</b>	<b>3,26</b>	<b>1,38</b>	<b>3,95</b>	<b>12,01</b>	<b>3,41</b>	<b>47,15</b>	<b>26,12</b>	<b>2,73</b>	<b>100,00</b>	<b>2 494 798</b>

**Tabel 9b. Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota Jenis Kelamin dan Jenis Pekerjaan/Jabatan Provinsi Sumatera Selatan, 2020 (Perempuan)**

Kabupaten/ Kota	Tenaga Profesional	Tenaga Kepemimpinan & Ketatalaksanaan	Pejabat Pelaksana dan TU	Tenaga Usaha Penjualan	Tenaga Usaha Jasa	Tenaga Usaha Pertanian	Tenaga Produksi Operator & Pekerja Kasar	Lainnya	Total	
									%	N
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Ogan Komering Ulu	12,51	0,36	4,15	30,25	7,05	38,94	6,74	0,00	100,00	70 697
Ogan Komering Ilir	8,76	0,36	1,51	16,63	6,44	50,56	15,73	0,00	100,00	154 933
Muara Enim	7,93	0,44	3,00	21,17	9,37	53,63	4,46	0,00	100,00	122 836
Lahat	10,95	0,43	5,64	22,26	4,40	51,27	5,06	0,00	100,00	81 825
Musi Rawas	9,38	0,00	1,45	15,75	4,17	61,63	7,62	0,00	100,00	75 045
Musi Banyuasin	6,20	0,00	6,46	19,18	9,65	51,67	6,84	0,00	100,00	116 329
Banyuasin	10,16	1,60	5,84	24,09	8,36	37,40	11,58	0,98	100,00	120 096
OKU Selatan	7,41	0,19	4,02	11,62	2,60	72,29	1,86	0,00	100,00	75 077
OKU Timur	8,68	0,18	3,84	19,19	2,50	57,44	8,16	0,00	100,00	133 527
Ogan Ilir	9,23	0,74	3,72	21,04	5,58	40,61	18,71	0,37	100,00	90 400
Empat Lawang	6,95	0,85	5,07	17,79	2,69	60,35	5,16	1,14	100,00	58 310
P A L I	8,95	0,00	4,53	22,68	2,48	53,88	6,99	0,49	100,00	44 673
Musi Rawas Utara	11,50	5,02	7,83	15,30	3,01	51,65	5,71	0,00	100,00	37 329
Palembang	12,32	0,81	9,68	42,90	15,33	0,56	18,03	0,37	100,00	301 699
Prabumulih	16,70	0,17	6,45	32,33	12,19	23,74	7,66	0,76	100,00	38 029
Pagar Alam	10,98	0,61	4,65	29,05	3,55	48,47	2,70	0,00	100,00	30 521
Lubuk Linggau	15,12	1,09	9,24	32,23	19,03	8,53	14,52	0,23	100,00	45 259
<b>Sumatera Selatan</b>	<b>9,97</b>	<b>0,64</b>	<b>5,38</b>	<b>25,00</b>	<b>8,09</b>	<b>40,12</b>	<b>10,55</b>	<b>0,24</b>	<b>100,00</b>	<b>1 596 585</b>

**Tabel 9c. Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota Jenis Kelamin dan Jenis Pekerjaan/Jabatan Provinsi Sumatera Selatan, 2020 (Laki-laki+Perempuan)**

Kabupaten/ Kota	Tenaga Profesional	Tenaga Kepemimpinan & Ketatalaksanaan	Pejabat Pelaksana dan TU	Tenaga Usaha Penjualan	Tenaga Usaha Jasa	Tenaga Usaha Pertanian	Tenaga Produksi Operator & Pekerja Kasar	Lainnya	Total	
									%	N
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Ogan Komering Ulu	6,94	0,75	3,68	19,22	3,66	48,27	15,71	1,77	100,00	182 248
Ogan Komering Ilir	5,21	0,29	1,59	12,02	3,59	60,91	15,82	0,58	100,00	386 545
Muara Enim	4,73	0,85	3,06	14,53	5,37	55,02	14,83	1,60	100,00	303 651
Lahat	5,83	0,62	4,35	13,95	2,63	54,17	16,20	2,25	100,00	209 111
Musi Rawas	5,71	0,58	1,72	9,49	2,52	63,12	15,64	1,21	100,00	208 596
Musi Banyuasin	4,09	0,85	4,90	12,02	5,61	56,10	15,19	1,25	100,00	317 868
Banyuasin	4,83	1,61	4,00	13,61	4,75	48,82	20,53	1,85	100,00	383 950
OKU Selatan	4,41	0,46	3,43	7,99	1,92	73,66	7,87	0,25	100,00	185 850
OKU Timur	4,48	1,18	2,95	11,56	1,76	62,14	15,29	0,64	100,00	351 037
Ogan Ilir	5,60	0,81	2,99	17,35	3,91	43,82	24,22	1,30	100,00	211 488
Empat Lawang	3,97	0,69	3,60	13,39	2,17	63,51	10,74	1,94	100,00	134 147
P A L I	5,20	0,56	4,38	16,29	2,89	52,70	15,78	2,20	100,00	98 473
Musi Rawas Utara	6,20	5,78	6,75	11,20	1,82	51,11	15,33	1,82	100,00	92 036
Palembang	8,12	1,58	8,28	31,13	10,91	1,38	35,27	3,33	100,00	756 546
Prabumulih	10,48	0,48	6,11	22,49	7,84	22,91	26,13	3,55	100,00	90 013
Pagar Alam	7,02	0,59	3,64	19,25	2,62	54,45	11,36	1,06	100,00	67 746
Lubuk Linggau	9,06	1,66	8,66	25,46	12,18	14,12	26,77	2,10	100,00	112 078
<b>Sumatera Selatan</b>	<b>5,88</b>	<b>1,09</b>	<b>4,51</b>	<b>17,08</b>	<b>5,24</b>	<b>44,41</b>	<b>20,04</b>	<b>1,76</b>	<b>100,00</b>	<b>4 091 383</b>

**Tabel 10. Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Kelamin Provinsi Sumatera Selatan, 2019-2020**

Status Pekerjaan	2019			2020		
	Laki-laki	Perempuan	Total	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Berusaha sendiri	23,18	20,84	22,30	22,79	20,78	22,01
2 Berusaha dibantu art/ buruh tidak tetap	20,35	9,63	16,31	20,29	10,28	16,39
3 Bekerja dibantu buruh tetap	3,86	1,24	2,87	2,98	1,08	2,24
4 Buruh/karyawan	39,00	32,67	36,61	34,72	29,04	32,50
5 Pekerja bebas di pertanian	3,36	2,14	2,90	5,70	3,73	4,93
6 Pekerja bebas di nonpertanian	3,75	1,07	2,74	4,75	1,50	3,48
7 Pekerja tidak Dibayar	6,50	32,42	16,28	8,76	33,59	18,45
<b>Jumlah</b>	<b>%</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
	<b>N</b>	<b>2 498 086</b>	<b>1 514 525</b>	<b>4 012 611</b>	<b>2 494 798</b>	<b>1 596 585</b>
						<b>4 091 383</b>

**Tabel 11a. Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota Jenis Kelamin dan Status Pekerjaan Utama di Provinsi Sumatera Selatan, 2020 (Laki-laki)**

Kabupaten/ Kota	Berusaha sendiri	Berusaha dibantu buruh tdk ttp	Berusaha dibantu buruh ttp	Buruh/karyawan/pegawai	Pekerja bebas pertanian	Pekerja Bebas Non Pertanian	Pekerja Tidak Dibayar	Total	
								%	N
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Ogan Komering Ulu	19,20	18,70	3,02	42,42	4,80	3,84	8,02	100,00	111 551
Ogan Komering Ilir	36,80	19,36	1,54	18,69	11,36	3,93	8,32	100,00	231 612
Muara Enim	19,10	28,76	3,40	35,05	2,89	1,48	9,32	100,00	180 815
Lahat	23,51	27,38	0,82	27,12	6,78	5,43	8,95	100,00	127 286
Musi Rawas	25,30	21,08	3,78	31,90	4,35	6,16	7,42	100,00	133 551
Musi Banyuasin	18,28	19,26	4,09	37,51	7,34	4,36	9,16	100,00	201 539
Banyuasin	23,72	16,84	1,73	32,98	10,00	6,24	8,50	100,00	263 854
OKU Selatan	16,57	46,92	2,28	11,91	4,05	2,82	15,45	100,00	110 773
OKU Timur	15,14	27,74	4,13	27,37	10,21	6,08	9,33	100,00	217 510
Ogan Ilir	20,95	22,40	4,00	27,62	6,09	5,41	13,53	100,00	121 088
Empat Lawang	26,04	39,02	1,98	16,91	4,54	2,05	9,45	100,00	75 837
P A L I	16,25	29,66	1,65	29,15	10,82	5,17	7,30	100,00	53 800
Musi Rawas Utara	35,69	16,17	1,63	33,93	1,87	3,73	6,97	100,00	54 707
Palembang	22,89	4,79	3,60	56,60	0,00	5,24	6,87	100,00	454 847
Prabumulih	23,15	16,58	3,46	43,58	1,74	5,28	6,21	100,00	51 984
Pagar Alam	20,95	33,50	5,28	16,85	6,07	5,09	12,27	100,00	37 225
Lubuk Linggau	23,54	8,38	3,73	49,15	3,39	6,40	5,41	100,00	66 819
<b>Sumatera Selatan</b>	<b>22,79</b>	<b>20,29</b>	<b>2,98</b>	<b>34,72</b>	<b>5,70</b>	<b>4,75</b>	<b>8,76</b>	<b>100,00</b>	<b>2 494 798</b>

**Tabel 11b. Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota Jenis Kelamin dan Status Pekerjaan Utama di Provinsi Sumatera Selatan, 2020 (Perempuan)**

Kabupaten/ Kota	Berusaha sendiri	Berusaha dibantu buruh tdk ttp	Berusaha dibantu buruh ttp	Buruh/karyawan/pegawai	Pekerja bebas pertanian	Pekerja Bebas Non Pertanian	Pekerja Tidak Dibayar	Total	
								%	N
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Ogan Komering Ulu	13,82	11,25	0,95	35,21	3,93	0,39	34,46	100,00	70 697
Ogan Komering Ilir	24,19	13,83	0,65	14,66	5,39	1,06	40,22	100,00	154 933
Muara Enim	24,02	8,79	1,34	18,57	1,45	0,16	45,67	100,00	122 836
Lahat	16,33	10,47	0,00	25,06	6,70	1,40	40,05	100,00	81 825
Musi Rawas	20,63	9,60	1,35	25,48	2,86	0,60	39,47	100,00	75 045
Musi Banyuasin	16,19	7,70	0,62	25,68	3,85	2,88	43,07	100,00	116 329
Banyuasin	21,91	8,27	1,01	33,92	2,23	1,24	31,42	100,00	120 096
OKU Selatan	9,76	9,80	1,26	13,13	3,37	0,44	62,23	100,00	75 077
OKU Timur	15,48	12,19	1,03	23,33	9,34	1,12	37,51	100,00	133 527
Ogan Ilir	22,99	10,44	1,41	26,06	4,75	3,00	31,36	100,00	90 400
Empat Lawang	17,38	12,11	1,05	16,40	6,51	0,58	45,99	100,00	58 310
P A L I	20,23	8,00	0,60	20,67	10,58	0,77	39,15	100,00	44 673
Musi Rawas Utara	27,28	7,78	0,78	33,80	2,91	0,00	27,45	100,00	37 329
Palembang	26,08	10,95	1,64	47,27	0,00	2,60	11,46	100,00	301 699
Prabumulih	22,09	11,26	0,98	37,29	1,17	1,24	25,97	100,00	38 029
Pagar Alam	18,55	7,62	0,98	23,59	7,44	1,76	40,06	100,00	30 521
Lubuk Linggau	22,36	6,80	1,21	50,97	0,57	2,94	15,15	100,00	45 259
<b>Sumatera Selatan</b>	<b>20,78</b>	<b>10,28</b>	<b>1,08</b>	<b>29,04</b>	<b>3,73</b>	<b>1,50</b>	<b>33,59</b>	<b>100,00</b>	<b>1 596 585</b>

**Tabel 11c. Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota Jenis Kelamin dan Status Pekerjaan Utama di Provinsi Sumatera Selatan, 2020 (Laki-Laki+Perempuan)**

Kabupaten/ Kota	Berusaha sendiri	Berusaha dibantu buruh tdk ttp	Berusaha dibantu buruh ttp	Buruh/karyawan/pegawai	Pekerja bebas pertanian	Pekerja Bebas Non Pertanian	Pekerja Tidak Dibayar	Total	
								%	N
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Ogan Komering Ulu	17,11	15,81	2,22	39,62	4,46	2,50	18,28	100,00	182 248
Ogan Komering Ilir	31,75	17,15	1,18	17,07	8,97	2,78	21,10	100,00	386 545
Muara Enim	21,09	20,68	2,57	28,38	2,31	0,95	24,02	100,00	303 651
Lahat	20,70	20,76	0,50	26,31	6,75	3,85	21,12	100,00	209 111
Musi Rawas	23,62	16,95	2,91	29,59	3,82	4,16	18,95	100,00	208 596
Musi Banyuasin	17,52	15,03	2,82	33,18	6,06	3,82	21,57	100,00	317 868
Banyuasin	23,15	14,16	1,50	33,28	7,57	4,67	15,67	100,00	383 950
OKU Selatan	13,82	31,92	1,87	12,40	3,77	1,86	34,34	100,00	185 850
OKU Timur	15,27	21,82	2,95	25,83	9,88	4,20	20,05	100,00	351 037
Ogan Ilir	21,82	17,29	2,89	26,95	5,52	4,38	21,15	100,00	211 488
Empat Lawang	22,27	27,32	1,58	16,68	5,40	1,41	25,33	100,00	134 147
P A L I	18,06	19,84	1,18	25,30	10,71	3,17	21,75	100,00	98 473
Musi Rawas Utara	32,28	12,77	1,29	33,88	2,29	2,22	15,28	100,00	92 036
Palembang	24,16	7,25	2,82	52,88	0,00	4,19	8,70	100,00	756 546
Prabumulih	22,70	14,33	2,41	40,92	1,50	3,57	14,56	100,00	90 013
Pagar Alam	19,87	21,84	3,34	19,89	6,69	3,59	24,79	100,00	67 746
Lubuk Linggau	23,07	7,74	2,71	49,88	2,25	5,00	9,34	100,00	112 078
<b>Sumatera Selatan</b>	<b>22,01</b>	<b>16,39</b>	<b>2,24</b>	<b>32,50</b>	<b>4,93</b>	<b>3,48</b>	<b>18,45</b>	<b>100,00</b>	<b>4 091 383</b>



**Tabel 12a. Jumlah Penduduk yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Pekerjaan Utama Provinsi Sumatera Selatan, 2020 (Laki-laki)**

Status Pekerjaan	Jenis Pekerjaan Utama								Total
	Tenaga Profesional	Tenaga Kepemimpinan	Pejabat Pelaksana & TU	Tenaga Penjualan	Tenaga Usaha Jasa	Tenaga Usaha Tani	Tenaga Produksi OprSIONal & Pekerja Ksr	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Berusaha Sendiri	9 048	6 710	2 074	103 293	20 575	271 121	154 376	1 476	568 673
Berusaha Dibantu Buruh Tdk Tetap/ Tdk Dibayar	387	1 404	354	67 503	3 671	416 861	16 082	-	506 262
Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Buruh Dibayar	1 271	3 300	204	17 381	2 574	26 159	23 381	-	74 270
Buruh/Karyawan/Pegawai	70 620	22 602	93 103	58 295	42 315	185 485	327 960	65 817	866 197
Pekerja Bebas Pertanian	-	-	-	-	1 686	135 088	5 514	-	142 288
Pekerja Bebas Nonpertanian	-	-	1 718	4 130	6 317	-	105 581	768	118 514
Pekerja Tak Dibayar	-	302	1 155	48 978	7 900	141 578	18 681	0	218 594
<b>Jumlah</b>	<b>81 326</b>	<b>34 318</b>	<b>98 608</b>	<b>299 580</b>	<b>85 038</b>	<b>1 176 292</b>	<b>651 575</b>	<b>68 061</b>	<b>2 494 798</b>

**Tabel 12b. Jumlah Penduduk yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Pekerjaan Utama Provinsi Sumatera Selatan, 2020 (Perempuan)**

Status Pekerjaan	Jenis Pekerjaan Utama								Total
	Tenaga Profesional	Tenaga Kepemimpinan	Pejabat Pelaksana & TU	Tenaga Penjualan	Tenaga Usaha Jasa	Tenaga Usaha Tani	Tenaga Produksi OprSIONal & Pekerja Ksr	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Berusaha Sendiri	13 558	3 117	1 030	171 337	22 700	68 659	51 348	-	331 749
Berusaha Dibantu Buruh Tdk Tetap/ Tdk Dibayar	242	448	423	78 221	7 414	60 489	16 936	-	164 173
Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Buruh Dibayar	1 909	582	-	6 404	1 421	3 348	3 534	-	17 198
Buruh/Karyawan/Pegawai	143 402	5 711	82 765	52 899	61 619	55 961	57 401	3 904	463 662
Pekerja Bebas Pertanian	-	-	-	-	356	56 113	3 124	-	59 593
Pekerja Bebas Nonpertanian	-	-	447	1 025	13 258	-	9 226	-	23 956
Pekerja Tak Dibayar	-	411	1 220	89 314	22 397	395 976	26 936	-	536 254
<b>Jumlah</b>	<b>159 111</b>	<b>10 269</b>	<b>85 885</b>	<b>399 200</b>	<b>129 165</b>	<b>640 546</b>	<b>168 505</b>	<b>3 904</b>	<b>1 596 585</b>

**Tabel 12c. Jumlah Penduduk yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Pekerjaan Utama Provinsi Sumatera Selatan, 2020 (Laki-laki+Perempuan)**

Status Pekerjaan	Jenis Pekerjaan Utama								Total
	Tenaga Profesional	Tenaga Kepemimpinan	Pejabat Pelaksana & TU	Tenaga Penjualan	Tenaga Usaha Jasa	Tenaga Usaha Tani	Tenaga Produksi Oprisional & Pekerja Ksr	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Berusaha Sendiri	22 606	9 827	3 104	274 630	43 275	339 780	205 724	1 476	900 422
Berusaha Dibantu Buruh Tdk Tetap/ Tdk Dibayar	629	1 852	777	145 724	11 085	477 350	33 018	-	670 435
Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Buruh Dibayar	3 180	3 882	204	23 785	3 995	29 507	26 915	-	91 468
Buruh/Karyawan/Pegawai	214 022	28 313	175 868	111 194	103 934	241 446	385 361	69 721	1 329 859
Pekerja Bebas Pertanian	-	-	-	-	2 042	191 201	8 638	-	201 881
Pekerja Bebas Nonpertanian	-	-	2 165	5 155	19 575	-	114 807	768	142 470
Pekerja Tak Dibayar	-	713	2 375	138 292	30 297	537 554	45 617	-	754 848
<b>Jumlah</b>	<b>240 437</b>	<b>44 587</b>	<b>184 493</b>	<b>698 780</b>	<b>214 203</b>	<b>1 816 838</b>	<b>820 080</b>	<b>71 965</b>	<b>4 091 383</b>

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://sumsel.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI SUMATERA SELATAN**  
Jalan Kapten Anwar Sastro No. 1131 Palembang 30129  
Telepon : 0711 (351665), Fax : 0711 (353174)  
Email : bps1600@bps.go.id

